



STASIUN METEOROLOGI  
RHF TANJUNGPINANG

# BULETIN

KLIMATOLOGI - KEPULAUAN RIAU  
EDISI - 42

DESEMBER 2023

# **BULETIN KLIMATOLOGI**

**PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**EDISI 42 – DESEMBER 2023**

**Diterbitkan Oleh:**



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG**

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: [stamet.tanjungpinang@bmkgo.go.id](mailto:stamet.tanjungpinang@bmkgo.go.id)

Telp: (0771) 4444005 / +62 896-6798-8480

## TIM REDAKSI

### **PENANGGUNG JAWAB:**

Ahmad Kosasih, ST., M.Sc

### **PIMPINAN REDAKSI:**

Robbi Akbar Anugrah

### **REDAKTUR:**

Atikah Rozanah Niri  
Miranda Anjelina Parhusip  
Ade Nova Fitrianto  
Yazid Berlianul Abid  
Ahmad Fauzan Wicaksono  
Rizqi Nur Fitriani  
Vivi Putrima Ardah  
Khalid Fikri Nugraha Isnoor  
Hayu Nur Mahron  
Miranda Putri Permatasari  
Arifah Dwi Yuliani  
M. Fadris Dwiandoko

### **EDITOR:**

Ahmad Zulfa  
Maulita Aristya Firmantari  
Rizky Aji Pradana

### **KONTRIBUTOR:**

Dwi Astuti  
Rahmad Taufik

### **DISTRIBUSI:**

Srini  
T. Monika Saragih  
Rifial Supardy

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Klimatologi Provinsi Kepulauan Riau Periode Desember 2023 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas informasi mengenai kondisi iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan November 2023, serta prakiraannya untuk tiga bulan kedepan yaitu bulan Januari - Maret 2024. Analisis hujan bulan November 2023 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Buletin ini juga memberikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepulauan Riau. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepulauan Riau yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak saran dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini kedepannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, Desember 2023

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III RHF  
Tanjungpinang



Ahmad Kosasih, ST., M.Sc

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
PENGERTIAN .....	1
A. Cuaca dan Iklim.....	1
B. Dasarian.....	1
C. Curah Hujan.....	1
D. Musim.....	1
E. Sifat Hujan.....	2
F. Kekeringan Meteorologis .....	3
G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah .....	3
H. Fenomena Global.....	4
I. Fenomena Regional .....	5
RINGKASAN .....	6
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER.....	8
A. Fenomena Global.....	8
B. Sirkulasi Angin .....	9
ANALISIS CURAH HUJAN.....	10
A. Analisis Curah Hujan Bulan November 2023 .....	10
B. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2023 .....	13
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan November 2023 .....	16
PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	17
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2024.....	19
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2024 .....	19
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Januari 2023.....	20
D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2024.....	23
E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2024 .....	24
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Februari 2024.....	25
G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024.....	28
H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024 .....	28
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Maret 2024.....	30
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH.....	32
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan September - November 2023 .....	32
B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Januari – Maret 2024.....	32
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah .....	34

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1.</b> Peta Anomali Suhu Muka Laut .....	8
<b>Gambar 2.</b> Model Prediksi ENSO 2023.....	8
<b>Gambar 3.</b> Model Prediksi IOD 2023 .....	9
<b>Gambar 4.</b> Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Januari 2023 - Maret 2024 .....	9
<b>Gambar 5.</b> Peta Analisis Curah Hujan Bulan November 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	11
<b>Gambar 6.</b> Peta Analisis Sifat Hujan Bulan November 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	14
<b>Gambar 7.</b> Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau ( <i>Updated: 30 November 2023</i> ).....	16
<b>Gambar 8.</b> Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan November 2023.....	17
<b>Gambar 9.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	19
<b>Gambar 10.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	20
<b>Gambar 11.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Januari 2023 .....	23
<b>Gambar 12.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	23
<b>Gambar 13.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	24
<b>Gambar 14.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Februari 2024 .....	27
<b>Gambar 15.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	28
<b>Gambar 16.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	29
<b>Gambar 17.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Maret 2024 .....	31
<b>Gambar 18.</b> Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode September - November 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	32
<b>Gambar 19.</b> Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Januari 2023 – Maret 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	33
<b>Gambar 20.</b> Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan November 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	34

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan November 2023 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG .....	7
<b>Tabel 2.</b> Analisis Curah Hujan Bulan November 2023 .....	12
<b>Tabel 3.</b> Analisis Sifat Hujan Bulan November 2023 .....	15
<b>Tabel 4.</b> Analisis Hari Hujan Bulan November 2023 .....	17
<b>Tabel 5.</b> Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023 .....	19
<b>Tabel 6.</b> Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023 .....	20
<b>Tabel 7.</b> Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2024 .....	24
<b>Tabel 8.</b> Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2024 .....	25
<b>Tabel 9.</b> Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024 .....	28
<b>Tabel 10.</b> Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024 .....	29
<b>Tabel 11.</b> Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan September - November 2023 .....	32
<b>Tabel 12.</b> Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Januari 2023 – Maret 2024 .....	33
<b>Tabel 13.</b> Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan November 2023 .....	35

## PENGERTIAN

### A. Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.

Iklim adalah keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu. *World Meteorological Organization* (WMO) mengatakan bahwa periode klasik rata-rata untuk variabel cuaca adalah 30 tahun yang biasa disebut dengan normal iklim.

### B. Dasarian

Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

- a. **Dasarian I** : Tanggal 1 – 10
- b. **Dasarian II** : Tanggal 11 – 20
- c. **Dasarian III** : Tanggal 21 – akhir bulan

### C. Curah Hujan

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m<sup>2</sup>.

Kriteria intensitas curah hujan harian:

- a. Hujan sangat ringan : intensitas < 5 mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan : intensitas 5 – 20 mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang : intensitas 20 – 50 mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat : intensitas 50 – 100 mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat : intensitas > 100 mm dalam 24 jam

### D. Musim

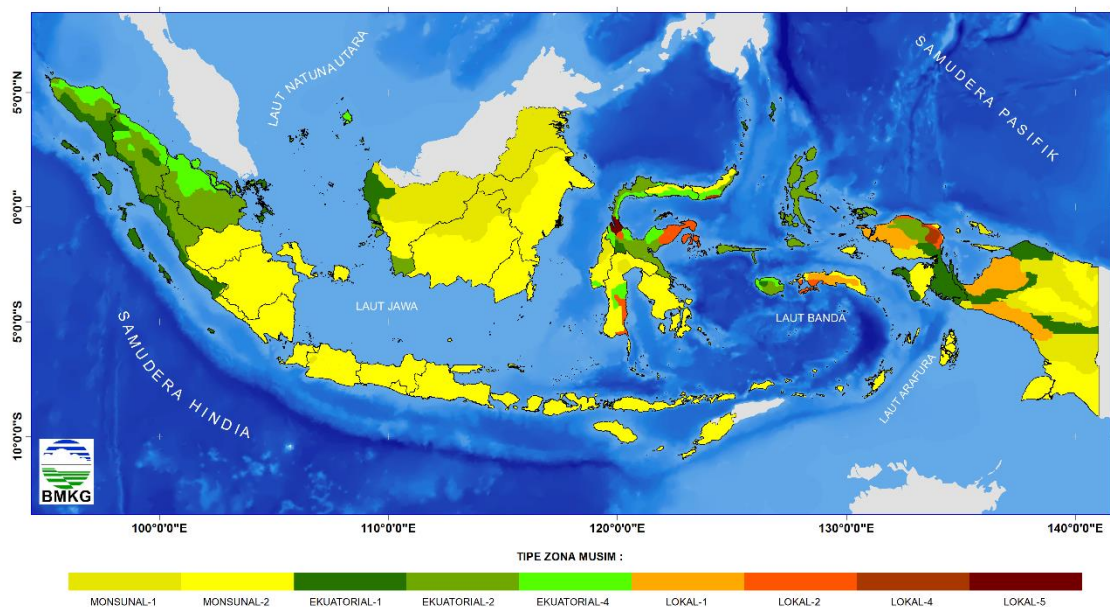
Musim adalah periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan.

**Musim hujan** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk **musim kemarau** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.

**Zona Musim (ZOM)** adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau. ZOM saat ini adalah berdasarkan hasil analisis data normal periode 1991-2020. Wilayah Indonesia memiliki 699 ZOM yang secara umum terbagi menjadi tiga tipe, yaitu **Monsunal, Ekuatorial dan Lokal**. Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan, maka secara klimatologis wilayah Provinsi Kepulauan Riau dikategorikan ke dalam tipe ZOM Ekuatorial yaitu memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan, tipe ini terdiri dari beberapa sub tipe:

- Tipe ZOM Ekuatorial-1**, berpola ekuatorial dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim hujan sepanjang tahun (HST)
- Tipe ZOM Ekuatorial-2**, berpola ekuatorial, dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.
- Tipe ZOM Ekuatorial-4**, berpola ekuatorial, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan.

PETA TIPE ZONA MUSIM 1991-2020 INDONESIA



## E. Sifat Hujan

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

- Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya  $> 115\%$

- b. Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara 85 – 115 %
- c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya < 85 %

Perlu diperhatikan jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

#### F. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan meteorologis adalah kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

*Standardized Precipitation Index (SPI)* adalah suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi gamma. Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat Kekeringan:
  - 1) Sangat Kering : Jika nilai  $SPI \leq -2,00$
  - 2) Kering : Jika nilai  $SPI -1,50$  s/d  $-1,99$
  - 3) Agak Kering : Jika nilai  $SPI -1,00$  s/d  $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai  $SPI -0,99$  s/d  $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan:
  - 1) Sangat Basah : Jika nilai  $SPI \geq 2,00$
  - 2) Basah : Jika nilai  $SPI 1,50$  s/d  $1,99$
  - 3) Agak Basah : Jika nilai  $SPI 1,00$  s/d  $1,49$

#### G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, sehingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)

- b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP)
- c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

**Kapasitas Lapang (KL)** ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman.

**Titik Layu Permanen (TLP)** ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman

## H. Fenomena Global

*El Nino* merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Pengaruh *El Nino* di Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena *El Nino* berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru dapat terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, *El Nino* tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.

*La Nina* merupakan kebalikan dari *El Nino* yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena *La Nina* secara umum, menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino* dan *La Nina*.

*Dipole Mode* merupakan sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.

*Madden Jullian Oscillation (MJO)* merupakan fenomena gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30-60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui. Diagram fase MJO terbagi menjadi 8, dengan notasi 1-8, yang merupakan pembagian zona yang dilewati MJO di sepanjang sabuk tropis, yaitu:

- a. fase-1 di Afrika (210°BB – 60°BT)
- b. fase-2 di samudera Hindia bagian barat (60°BT – 80°BT)

- c. fase-3 di samudera Hindia bagian timur (80°BT – 100°BT)
- d. fase-4 & fase-5 di benua maritim Indonesia (100°BT – 140°BT)
- e. fase-6 di kawasan Pasifik barat (140°BT-160°BT)
- f. fase-7 di Pasifik tengah (160°BT – 180°BT)
- g. fase-8 di daerah konveksi di belahan bumi bagian barat (180°– 160°BB)

#### I. Fenomena Regional

*Sea Surface Temperature (SST)* atau suhu muka laut merupakan kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.

**Sirkulasi Monsun Asia** adalah angin yang bertiup pada bulan Oktober - April. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke Selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan. Sedangkan **Sirkulasi Monsun Australia** merupakan kebalikan dari monsun Asia dimana anginnya bertiup pada bulan April - Oktober dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.

## RINGKASAN

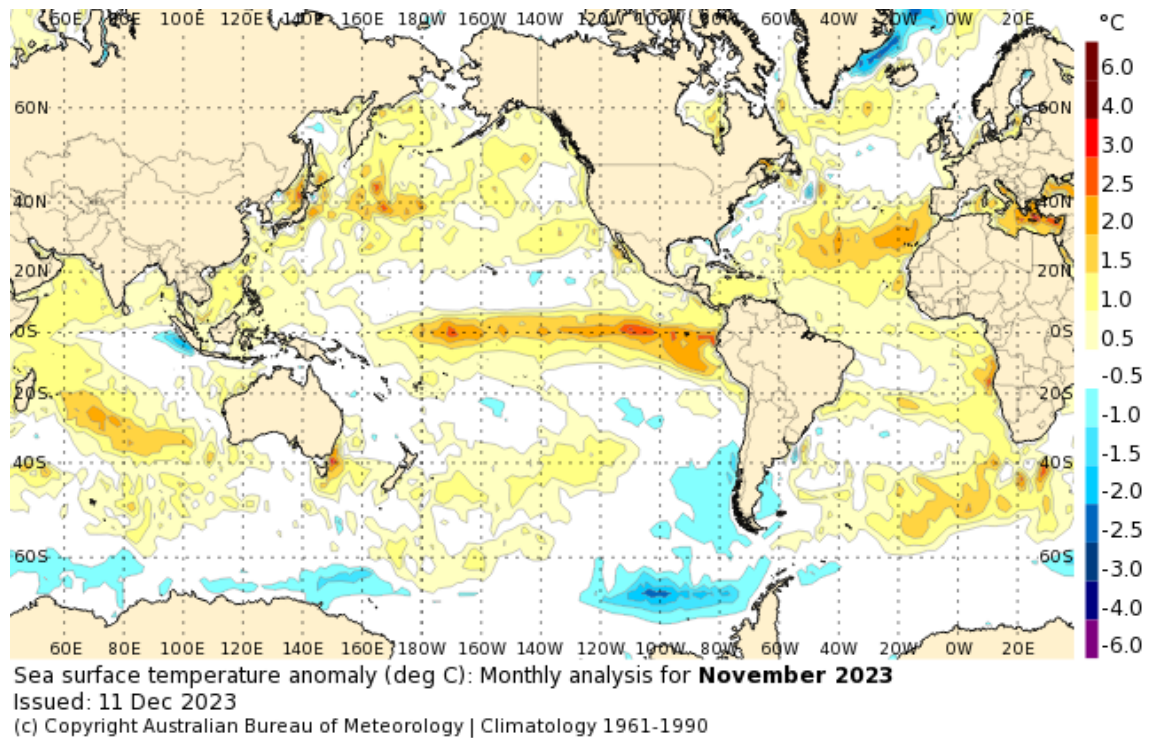
Curah Hujan	ANALISIS	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori <b>Rendah</b> hingga <b>Sangat Tinggi</b>, yaitu berkisar mulai dari 50 mm hingga &gt;500 mm. Curah hujan <b>tertinggi</b> sebesar 610,5 mm/bulan di Pos Hujan Kerjasama Tanjungpinang Kota. Curah hujan <b>terendah</b> 47 mm/bulan di Pos Hujan Kerjasama Kundur Utara Karimun.</p>	<p><b>November 2023</b></p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori <b>Bawah Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori <b>Menengah</b> hingga <b>Tinggi</b>, yaitu berkisar antara 150 mm hingga 500 mm.</p> <p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori <b>Rendah</b> hingga <b>Menengah</b>, yaitu berkisar antara 50 mm hingga 300 mm.</p> <p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori <b>Menengah</b> hingga <b>Tinggi</b>, yaitu berkisar antara 100 mm hingga 400 mm.</p>	<p><b>Januari 2024</b></p> <p><b>Februari 2024</b></p> <p><b>Maret 2024</b></p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori <b>Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p> <p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori <b>Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p> <p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori <b>Bawah Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p>

**Tabel 1.** Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan November 2023 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	26.8	27.7	28.2	27.2	27.6	27.6
	Maksimum	32.8	33.3	33.4	33.2	33.0	33.0
	Minimum	22.6	23.1	23.8	23.7	23.6	23.4
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	36	44	47	52	58	63
	Tertinggi	83	100	100	100	100	100
	Terendah	0	0	0	0	0	0
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1011.3	1007.7	1009.9	1006.7	1010.2	1010.2
	Tertinggi	1013.5	1009.4	1011.7	1008.4	1012.6	1011.9
	Terendah	1008.8	1006.1	1008.0	1004.7	1008.1	1007.8
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	88	86	85	89	91	86
	Tertinggi	94	94	96	97	97	97
	Terendah	80	80	77	82	86	77
Angin (knots)	Rata-rata	3	2.0	1.4	1.7	1.3	1.6
	Arah Terbanyak	N	N	C	W	W	S
	Kecepatan maksimum	21	15	11	20	10	12
Curah Hujan (mm)		621.9	275	321	293	519	510
Hari Hujan (hari)		27	16	15	15	21	24

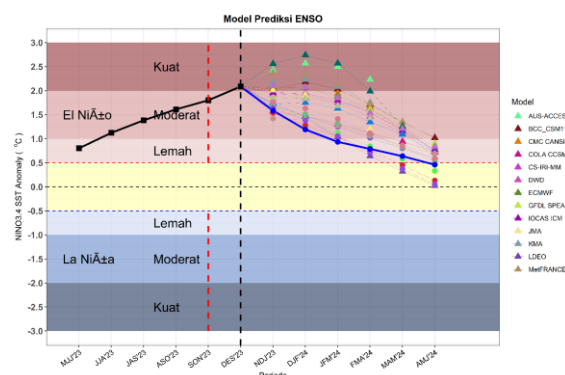
## ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER

### A. Fenomena Global



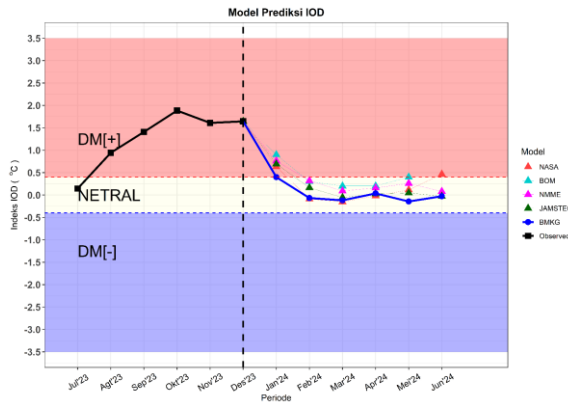
**Gambar 1.** Peta Anomali Suhu Muka Laut

Anomali suhu muka laut bulan November di wilayah Indonesia umumnya menunjukkan kondisi lebih dingin (-2.0 s/d +1.0) °C. Anomali suhu muka laut di Samudra Hindia bagian barat Sumatra dalam kondisi dingin (anomali negatif) dan bagian timur dalam kondisi netral hingga hangat (anomali positif).



**Gambar 2.** Model Prediksi ENSO

Hasil analisis indeks ENSO pada pemutakhiran Dasarian I Desember 2023 sebesar +2,087 menunjukkan kondisi **El Nino Kuat**. Diperkirakan El Nino akan melemah menjadi moderate pada awal tahun 2024.



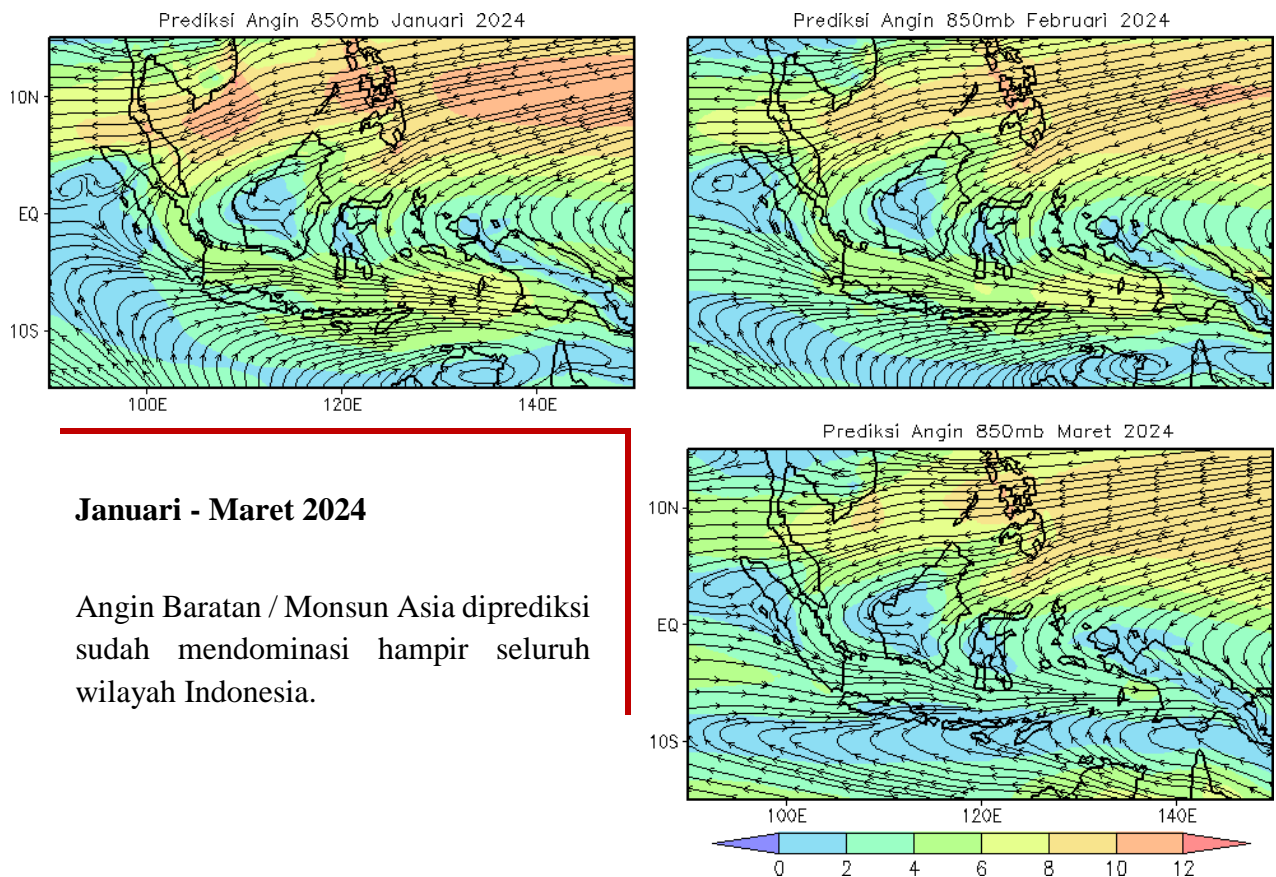
Gambar 3. Model Prediksi IOD

Sementara dari hasil analisis indeks IOD pada pemutakhiran Dasarian I Desember 2023 menunjukkan kondisi **Positif** dengan nilai +1,65. Kondisi IOD menuju netral diperkirakan pada awal tahun 2024.

## B. Sirkulasi Angin

**Monitoring:** Aliran massa udara di wilayah Indonesia masih didominasi oleh angin timuran di selatan ekuator, namun angin baratan sudah teramati di sepanjang ekuator. Belokan angin terjadi di Sumatera bagian tengah, Sulawesi, dan Maluku. Sistem tekanan rendah terjadi di Laut Arafuru dan Laut Natuna Utara.

### Prakiraan:



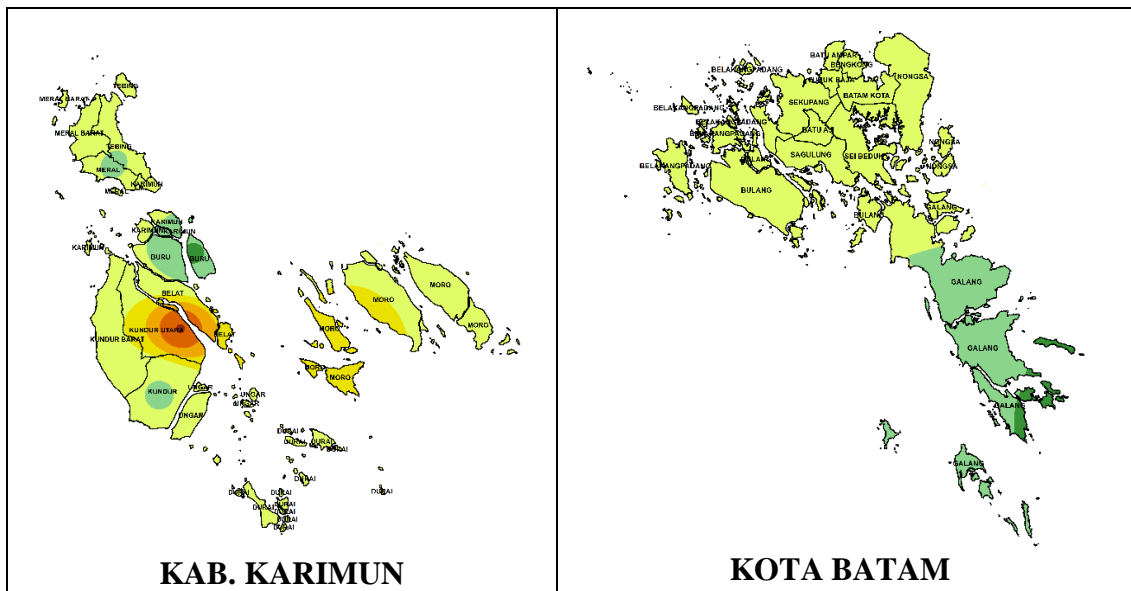
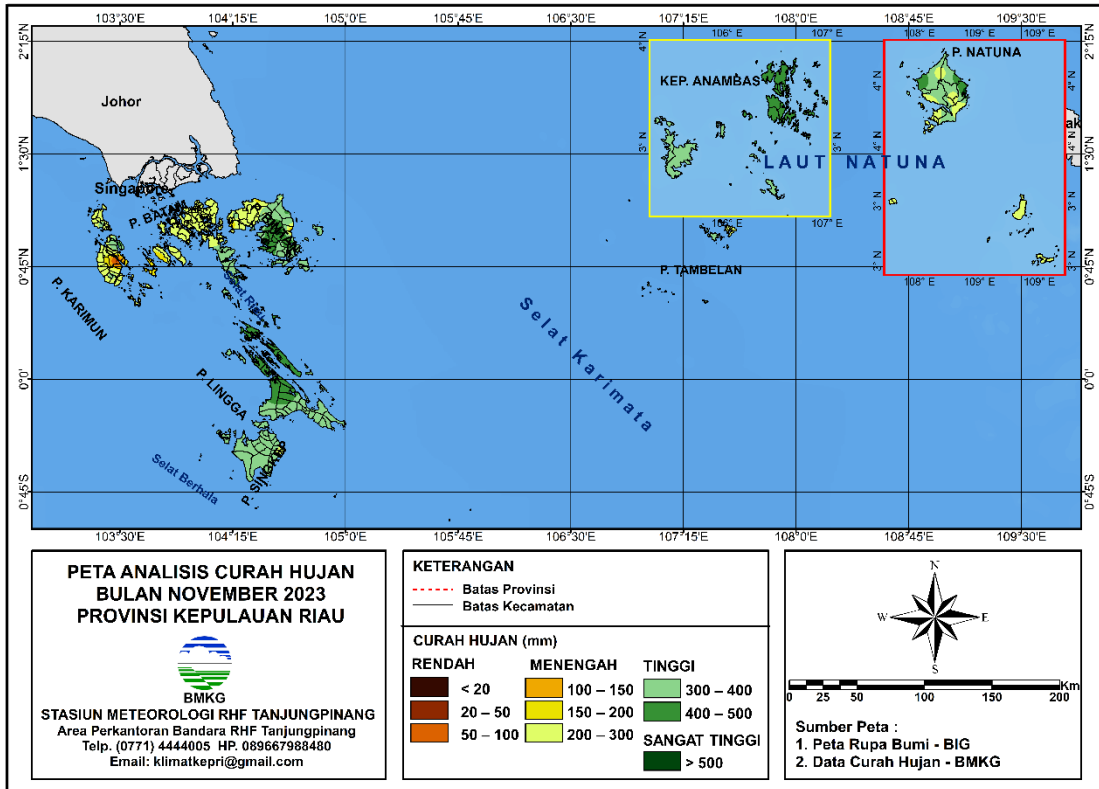
### Januari - Maret 2024

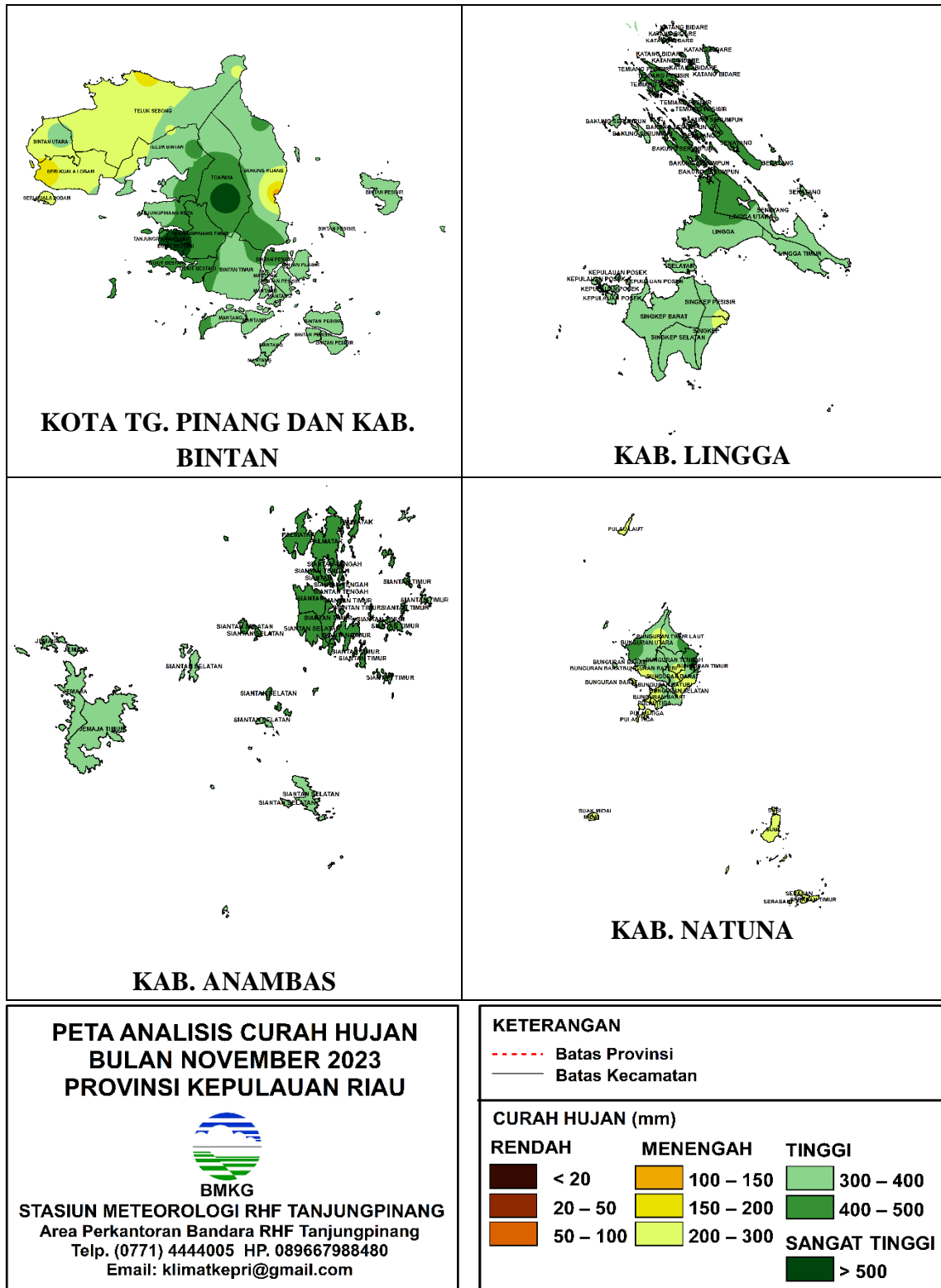
Angin Baratan / Monsun Asia diprediksi sudah mendominasi hampir seluruh wilayah Indonesia.

Gambar 3. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Januari - Maret 2024

## ANALISIS CURAH HUJAN

### A. Analisis Curah Hujan Bulan November 2023





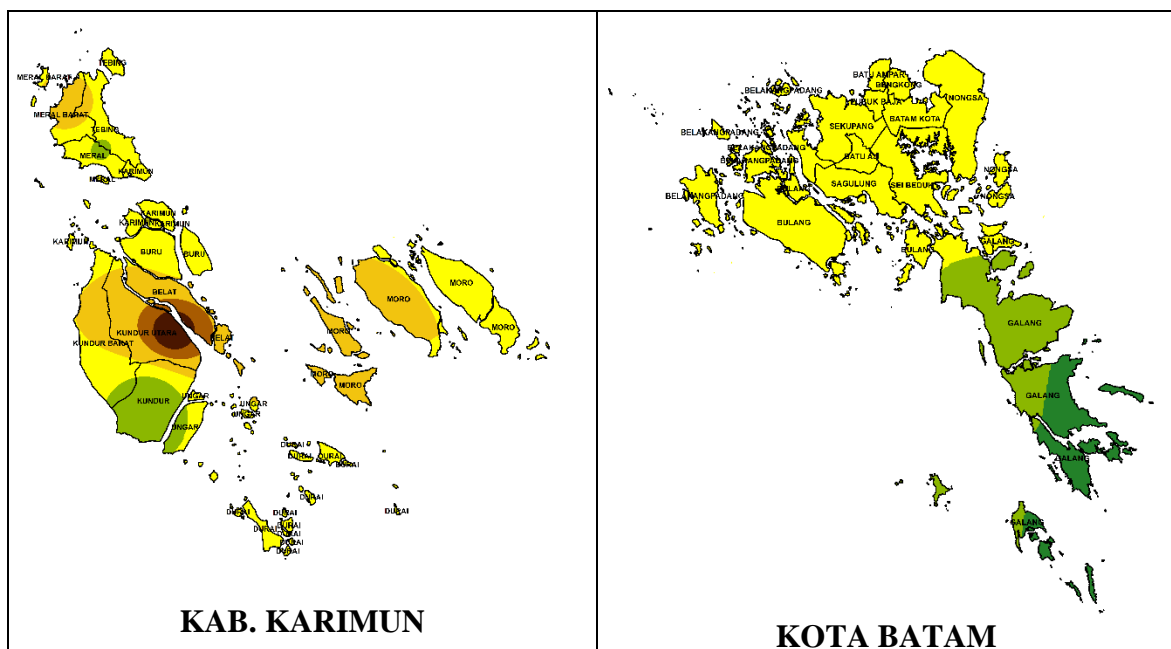
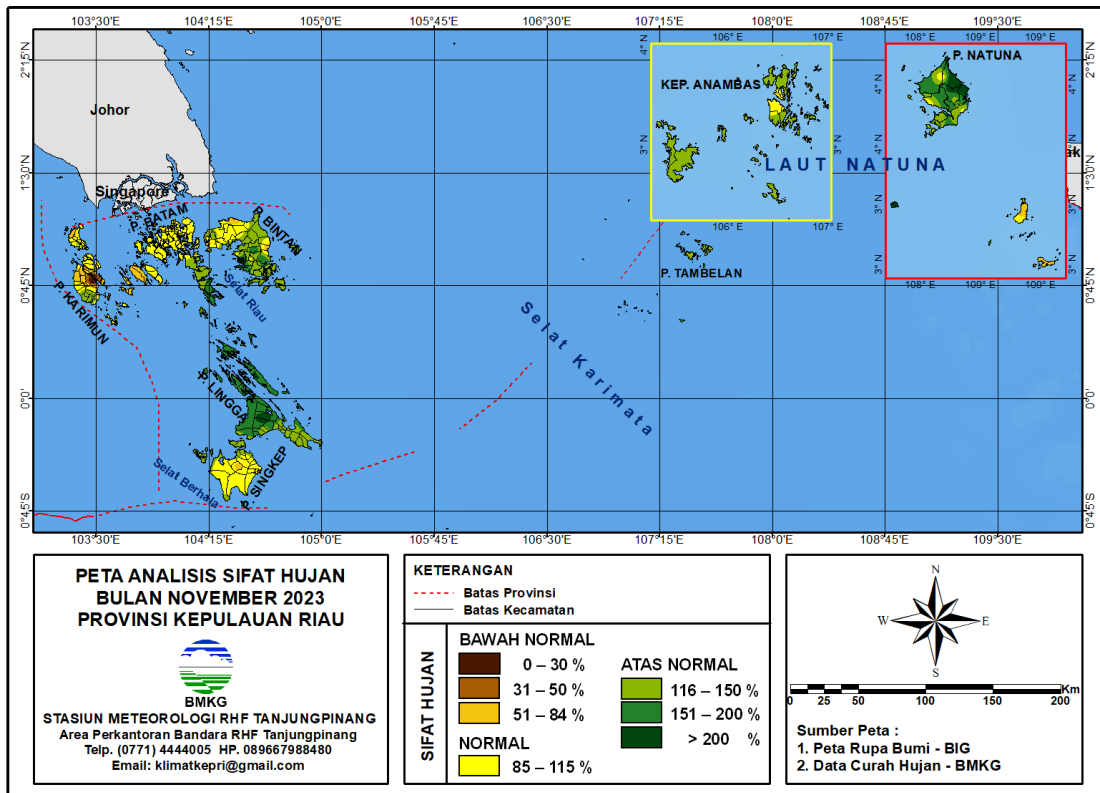
Gambar 4. Peta Analisis Curah Hujan Bulan November 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

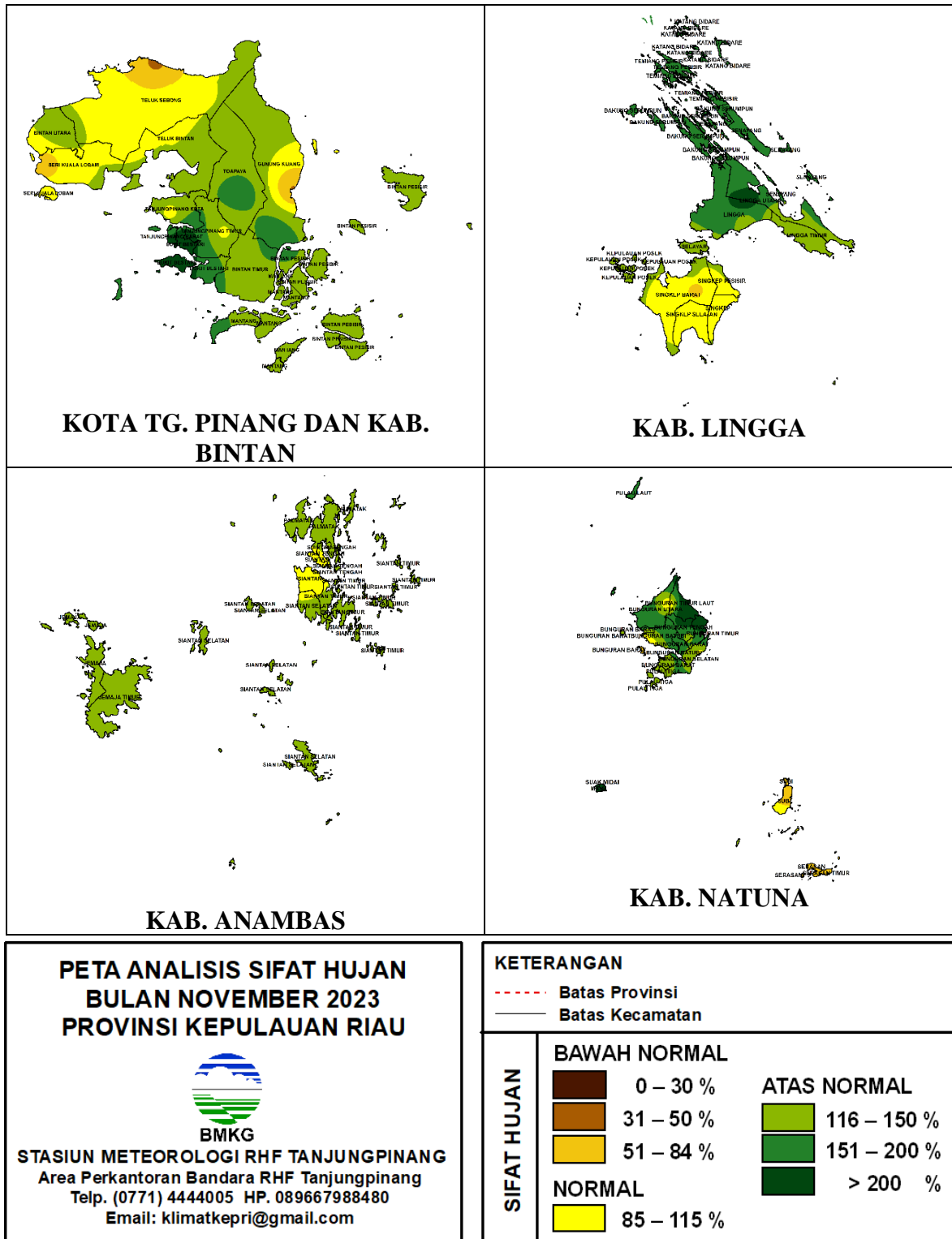
**Tabel 2.** Analisis Curah Hujan Bulan November 2023

<b>Curah Hujan (mm)</b>	<b>Kabupaten / Kota</b>	<b>Kecamatan</b>
0 – 20	-	-
20 – 50	Karimun	Sebagian kecil Kundur Utara
50 – 100	Karimun	Sebagian Kundur Utara dan Belat
100 – 150	Karimun	Sebagian Kundur Utara dan Belat
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Gunung Kijang, Teluk Sebong, dan Seri Kuala Lobam
150 – 200	Karimun	Kundur Utara dan sebagian Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Gunung Kijang, Teluk Sebong, dan Seri Kuala Lobam
200 – 300	Karimun	Kundur, Kundur Barat, Ungar, Moro, Durai, Meral Barat, sebagian Tebing, Meral, Karimun, Belat, dan Kundur Utara
	Batam	Sekupang, Sagulung, Batu Aji, Belakang padang, Lubuk Baja, Batam Kota, Batu Ampar, Bengkong, Nongsa, Sei Beduk, Bulang, dan Sebagian kecil Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, Gunung Kijang, dan Tambelan
	Natuna	Subi, Serasan, Serasan Timur, Midai, Suak Midai, Pulau Tiga, sebagian Bunguran Batubi, Bunguran Barat, Bunguran Selatan, Bunguran Tengah, Bunguran Utara, dan Bunguran Timur Laut
300 – 400	Karimun	Sebagian Buru, Meral, Tebing, Kundur, dan Karimun
	Batam	Sebagian besar Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir, sebagian Gunung Kijang, Toapaya, Teluk Bintan, Teluk Sebong, dan Bintan Utara
	Lingga	Singkep, Singkep Selatan, Singkep Barat, Kepulaun Posek, Selayar, Lingga, Lingga Timur, Sebagian Lingga Utara, Bakung Serumpun, dan Senayang
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, dan Siantan Selatan
	Natuna	Sebagian Bunguran Utara dan Bunguran Timur Laut
400 – 500	Karimun	Sebagian kecil Buru
	Batam	Sebagian kecil Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bukit Bestari, Tanjungpinang Timur, sebagian Bintan Pesisir, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Mantang, dan Gunung Kijang
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, dan Senayang
	Anambas	Palatak, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, dan Siantan Selatan

	Natuna	Sebagian Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, dan Bunguran Timur
> 500	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bukit Bestari dan Tanjungpinang Timur
	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Timur

**B. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2023**





Gambar 5. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan November 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

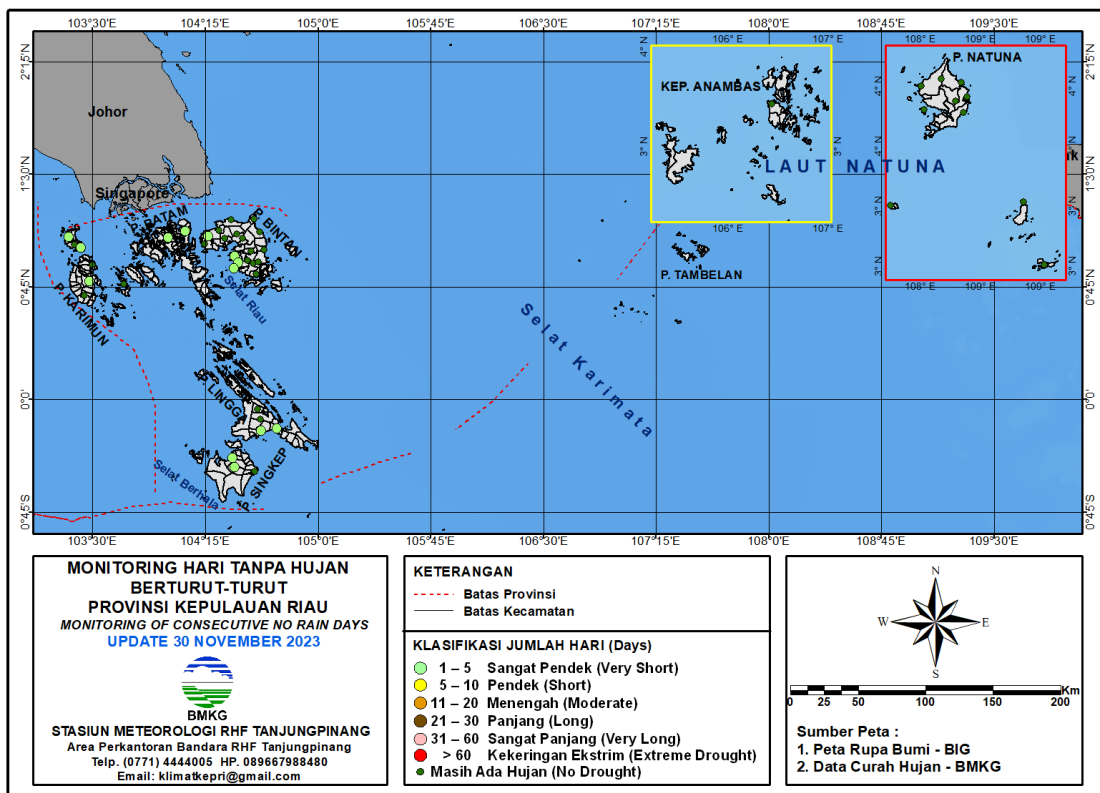
**Tabel 3.** Analisis Sifat Hujan Bulan November 2023

<b>Sifat Hujan (%)</b>	<b>Kabupaten / Kota</b>	<b>Kecamatan</b>
0 – 30	Karimun	Sebagian Kundur Utara
31 – 50	Karimun	Sebagian Kundur Utara
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Sebong
51 – 84	Karimun	Meral Barat, Kundur Utara, sebagian Kundur Barat, Belat, dan Kundur Utara
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong dan Gunung Kijang
	Lingga	Sebagian kecil Singkep Barat
	Natuna	Serasan, Serasan Timur, dan Subi
85 – 115	Karimun	Karimun, Meral, Tebing, Buru, Ungar, sebagian Kundur, Kundur Barat, dan Moro
	Batam	Sekupang, Sagulung, Batu Aji, Belakang Padang, Lubuk Baja, Batam Kota, Batu Ampar, Bengkong, Nongsa, Sei Beduk, Bulang, dan sebagian kecil Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, sebagian Gunung Kijang, dan Tanjungpinang Kota
	Lingga	Singkep Barat, Singkep, Singkep Selatan, dan Singkep Pesisir
	Anambas	Siantan, sebagian Siantan Selatan, dan Siantan Tengah
	Natuna	Sebagian Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Selatan, dan Subi
116 – 150	Karimun	Kundur dan sebagian Meral
	Batam	Sebagian besar Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang, Bintan Utara, Tambelan, sebagian Gunung Kijang, Toapaya, Teluk Bintan, Tanjungpinang Kota, dan Tanjungpinang Timur
	Lingga	Lingga Timur, Kepulauan Posek, Selayar, sebagian Lingga Utara, Lingga, Singkep Pesisir, dan Singkep Barat
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Siantan Selatan, Siantan Timur, Siantan Tengah, dan Palmatak
	Natuna	Pulau Tiga, Bunguran Selatan, sebagian Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Utara, dan Bunguran Timur Laut
151 – 200	Batam	Sebagian Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Toapaya, Gunung Kijang, Bukit Bestari, dan Tanjungpinang Timur
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, dan sebagian Lingga Utara

	Natuna	Bunguran Batubi, Bunguran Tengah, sebagian Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Selatan, Bunguran Timur Laut, dan Bunguran Timur
> 200	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Barat dan sebagian Bukit Bestari
	Lingga	Sebagian Lingga dan Lingga Utara
	Natuna	Sebagian Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, dan Bunguran Timur

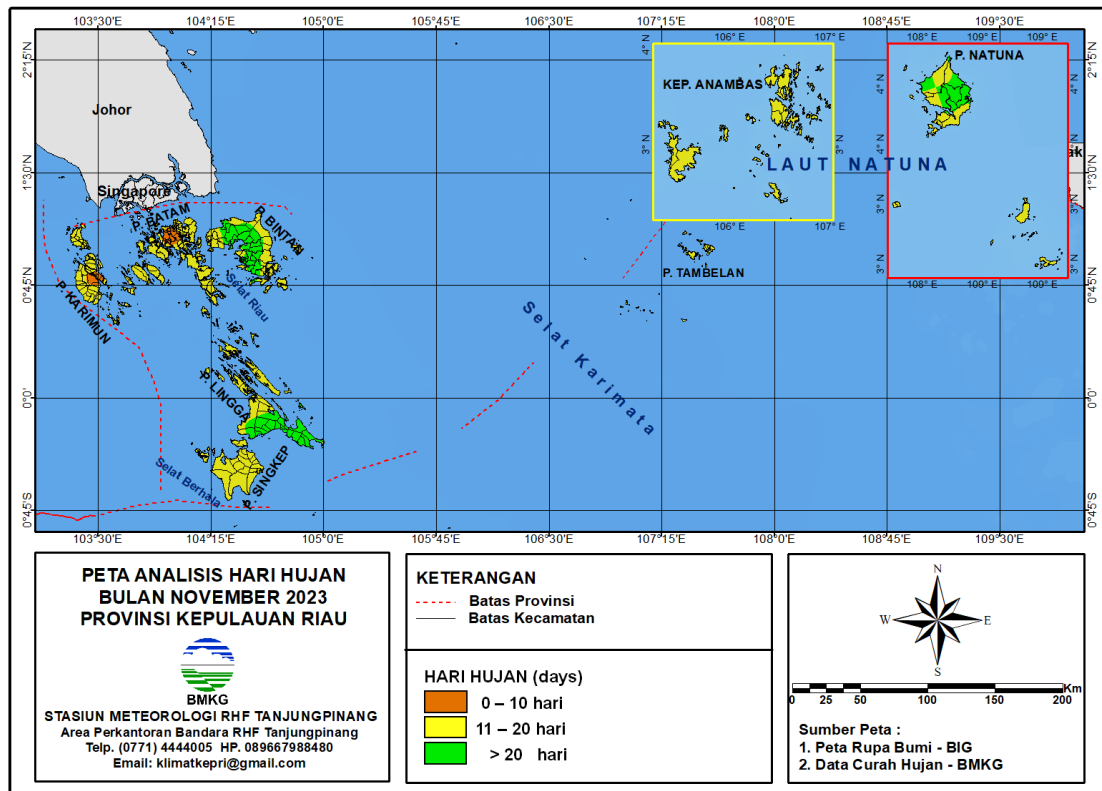
### C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan November 2023

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 30 November 2023.



**Gambar 6.** Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (Updated: 30 November 2023)

Berdasarkan Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* (30 November 2023), secara umum wilayah Kepulauan Riau dominan memiliki HTH dengan kategori **Masih ada hujan** dan beberapa wilayah lainnya memiliki kategori HTH **Sangat Pendek (1-5 hari)**.



**Gambar 7.** Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan November 2023

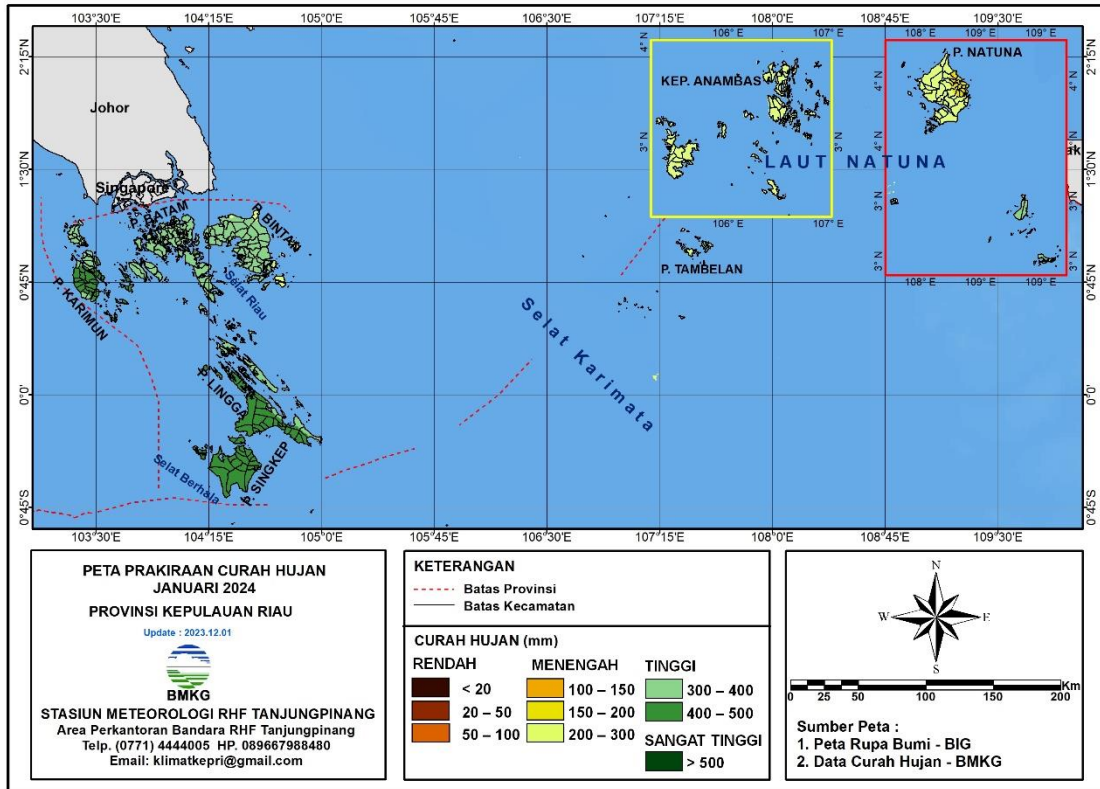
**Tabel 4.** Analisis Hari Hujan Bulan November 2023

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	Karimun	Sebagian Kundur Utara dan Belat
	Batam	Sekupang, Batu Aji, sebagian Batam Kota, Sagulung, dan Sei Beduk
11 – 20	Karimun	Meral Barat, Tebing, Meral, Karimun, Buru, Kundur Barat, Ungar, Durai, Moro, sebagian Kundur Utara, dan Belat
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Nongsa, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Galang, sebagian Sagulung, Batam Kota, dan Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Tanjungpinang Kota, Bintan Pesisir, Mantang, Gunung Kijang, Tambelan, sebagian Teluk Sebong, Bintan Timur, dan Bukit Bestari
	Lingga	Singkep, Singkep Selatan, Singkep Barat, Singkep Pesisir, Kepulauan Posek, Selayar, Katang Bidare, Temiang Pesisir, bakung Serumpun, Senayang, sebagian Lingga, dan Lingga Utara
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Subi, Serasan, Serasan Timur, Suak Midai, Pulau Tiga, Bunguran Barat, Bunguran Selatan, sebagian, Bunguran Utara, dan Bunguran Timur Laut
21 – 30	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Bintan, Tanjungpinang Timur, Toapaya, Tanjungpinang Barat, Sebagian Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, dan Mantang

	Lingga	Lingga Timur, sebagian besar Lingga, Lingga Utara, dan Senayang
	Natuna	Bunguran tengah, Bunguran Timur, Bunguran Batubi, sebagian Bunguran Utara, Bunguran Barat, dan Bunguran Timur Laut

## PRAKIRAAN CURAH HUJAN

### A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2024



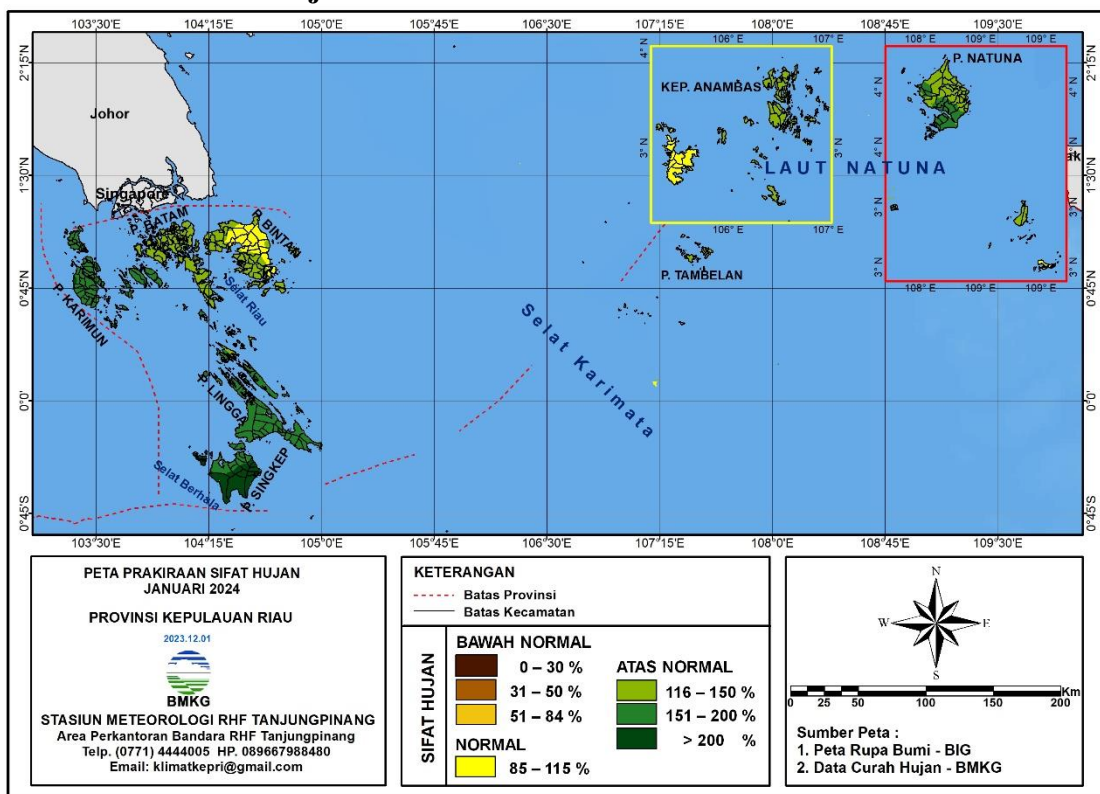
**Gambar 8.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 5.** Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2024

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	Natuna	Bunguran Timur, sebagian Bunguran Tengah, dan Bunguran Timur Laut
200 – 300	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Pesisir, sebagian, Teluk Sebong, dan Tambelan
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
300 – 400	Natuna	Suak Midai, Bunguran Barat, Bunguran Utara, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, sebagian Bunguran Tengah, dan Bunguran Timur
	Karimun	Meral, Meral barat, tebing, Karimun, Buru, Moro, dan sebagian Kundur
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Seri Kuala Lobam, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Mantang,

		Tanjungpinang Timur, Bintan Timur, dan sebagian Tambelan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Senayang, sebagian Lingga Utara, dan Lingga Timur
	Natuna	Subi, Serasan dan Serasan Timur
400 – 500	Karimun	Sebagian kecil Belat
	Lingga	Singkep, Singkep Barat, Singkep Pesisir, kepulauan Posek, Selayar, Lingga, bakung Serumpun, dan sebagian Kecil Lingga Timur
> 500	-	-

### B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2024



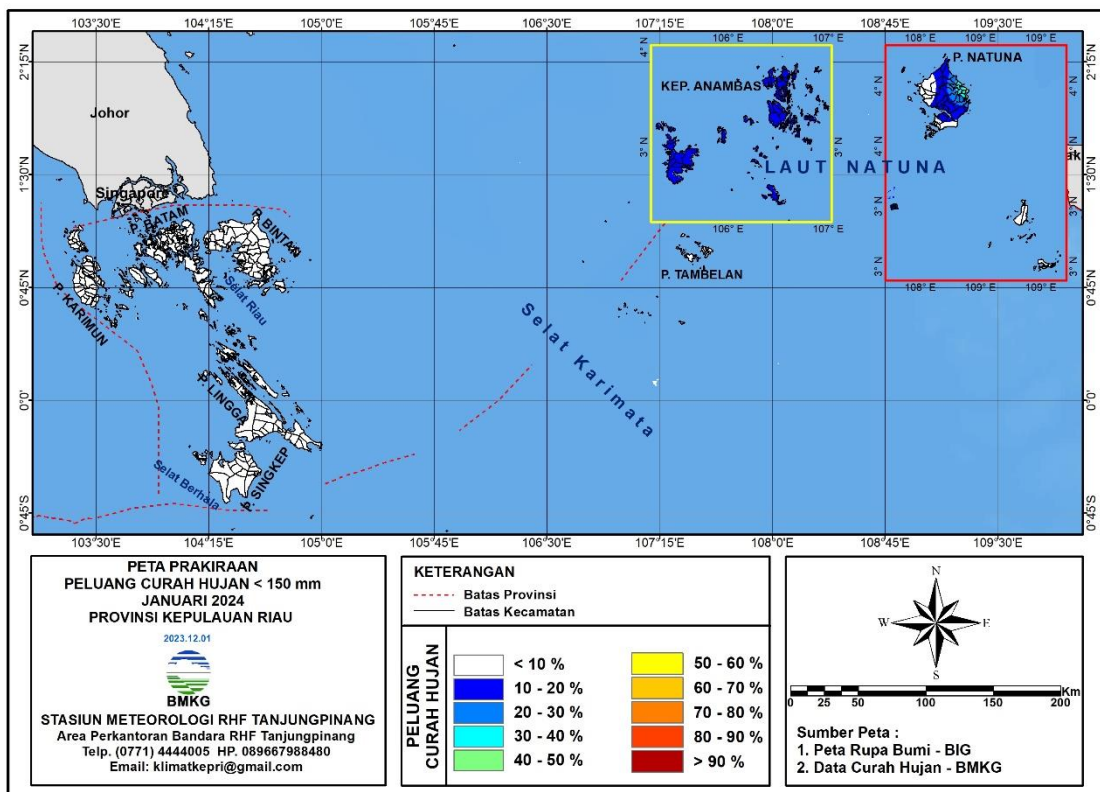
Gambar 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2024

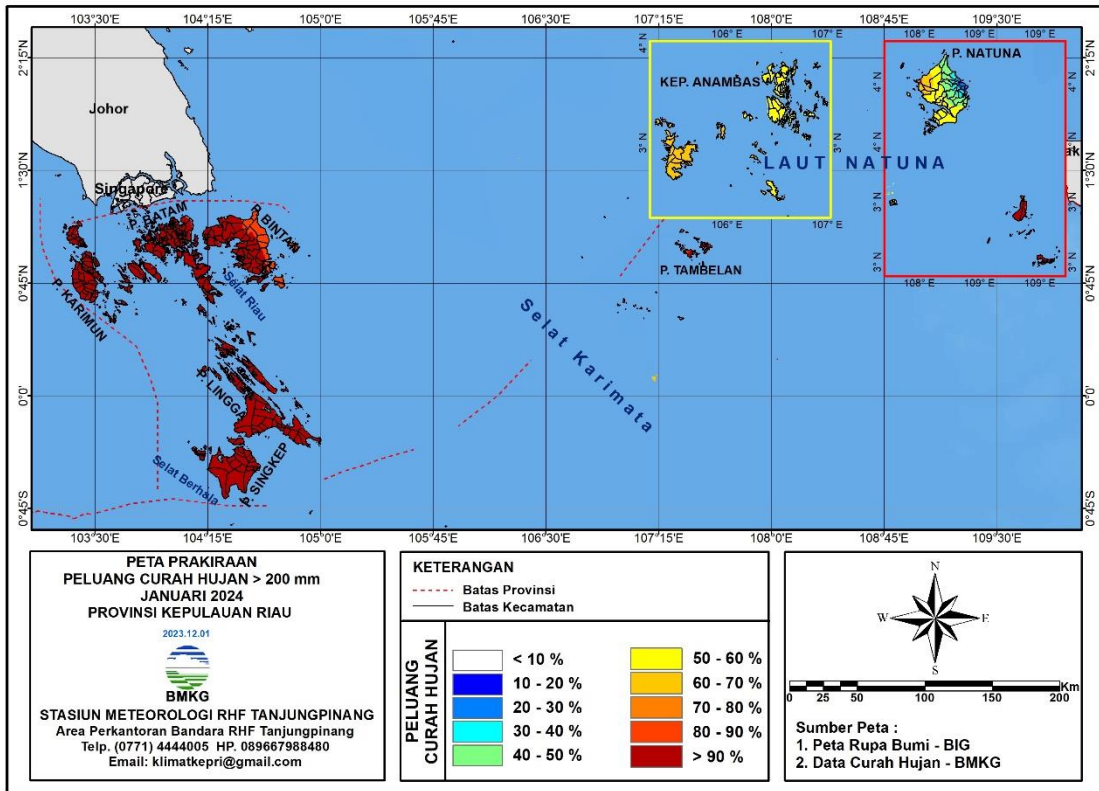
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	-	-
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, dan Bintan Pesisir
	Anambas	Jemaja dan Jemaja Timur
	Natuna	Serasan dan Serasan Timur
116 – 150	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam

	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Bintan Pesisir, Bukit Bestari, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Kota, Bintan Timur, Mantang, Tambelan, sebagian Toapaya, Gunung Kijang, Bintan Pesisir, Teluk Sebong
	Lingga	Katang Bidare
	Anambas	Siantan, Siantan Selatan, Siantan Timur, Siantan Tengah, dan Palmatak
	Natuna	Suak Midai, Subi, Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, dan sebagian Bunguran Selatan
151 – 200	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Lingga	Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, sebagian Singkep Barat, dan Singkep Pesisir
	Natuna	Pulau Tiga, Bunguran Batubi, sebagian Bunguran Utara, Bunguran Barat, dan Bunguran Selatan
> 200	Lingga	Singkep, Singkep Selatan, Kepulauan Posek, sebagian Singkep Barat, dan Singkep Pesisir

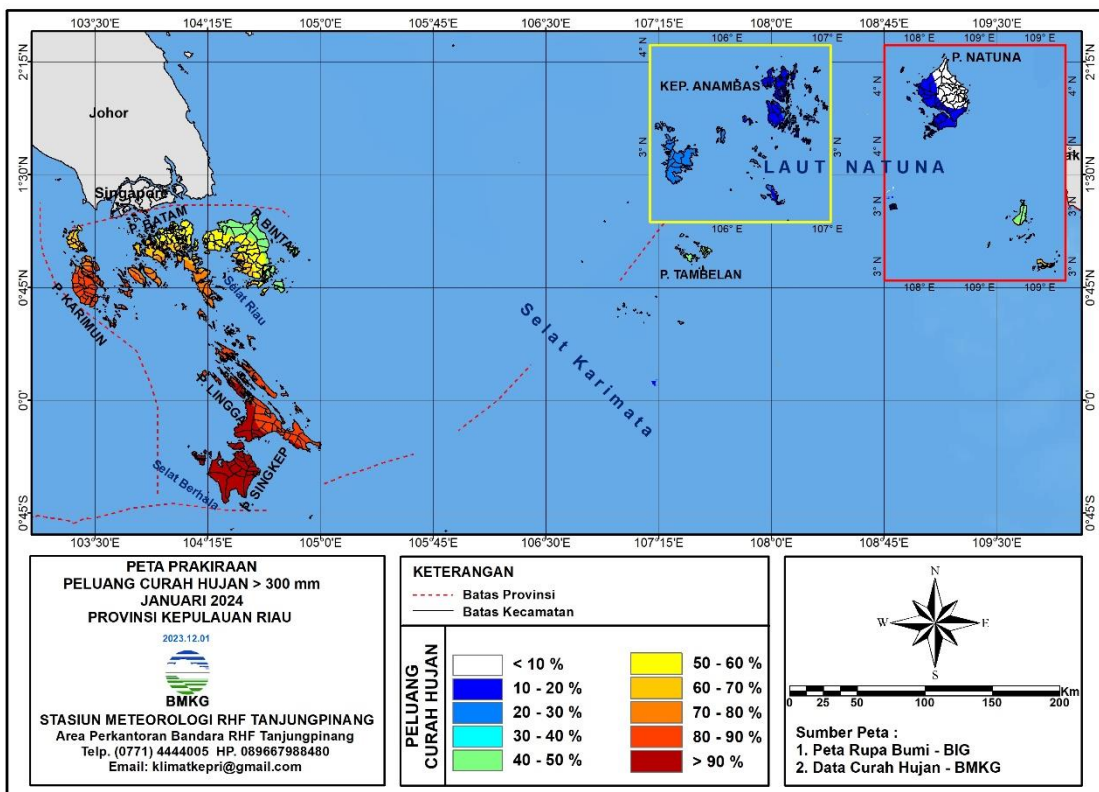
### C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Januari 2024



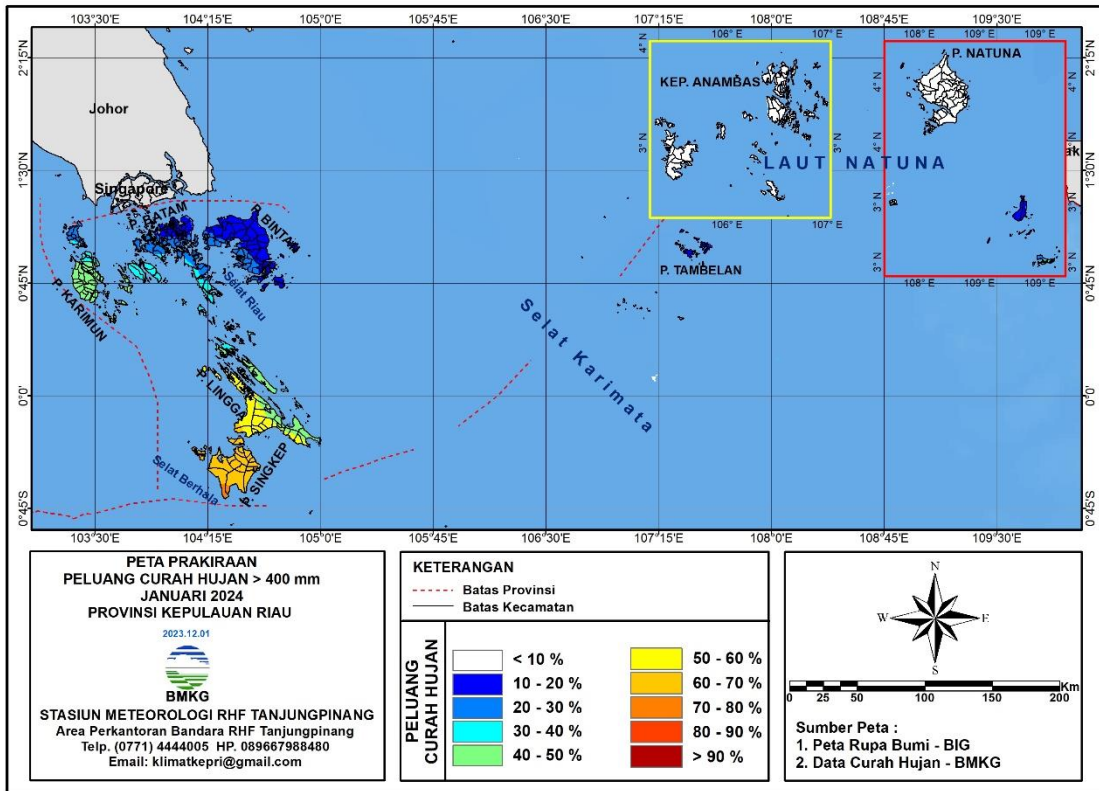
(a)



(b)



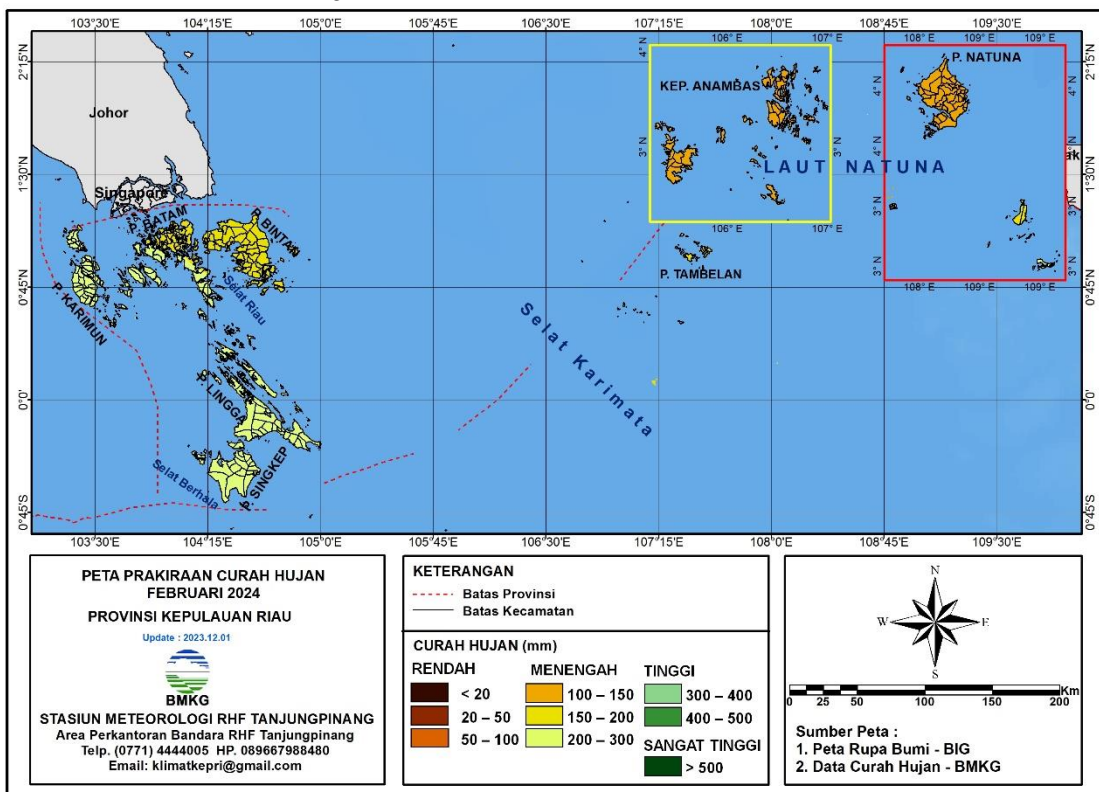
(c)



(d)

Gambar 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Januari 2024:  
(a) <150 mm; (b) >200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

#### D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2024

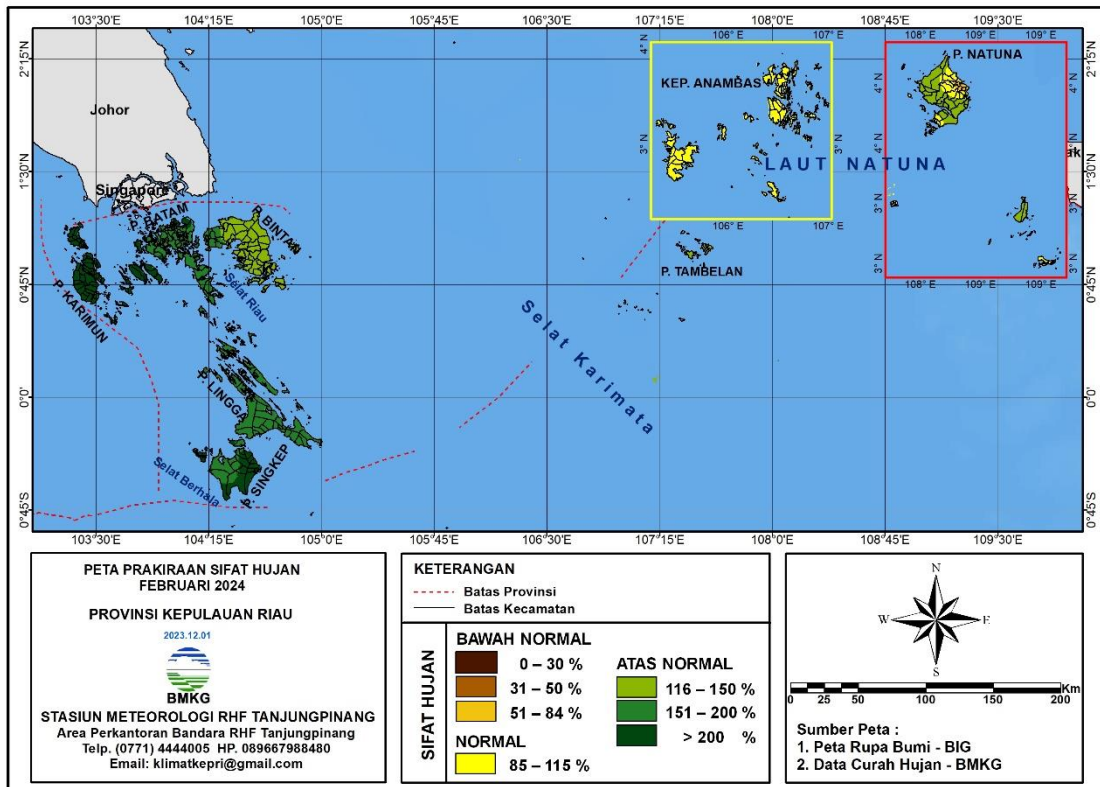


Gambar 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2024

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Sebagian besar wilayah Kabupaten Natuna
150 – 200	Karimun	Sebagian kecil Tebing
	Batam	Nongsa, Sekupang, Batu Aji, Sagulung, Lubuk Baja, Batu Ampar, Bengkong, Sei Beduk, Batam Kota, sebagian Galang, dan belakang Padang
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Natuna	Subi
200 – 300	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Galang, sebagian Bulang, dan Belakang Padang
	Natuna	Serasan dan Serasan Timur
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2024

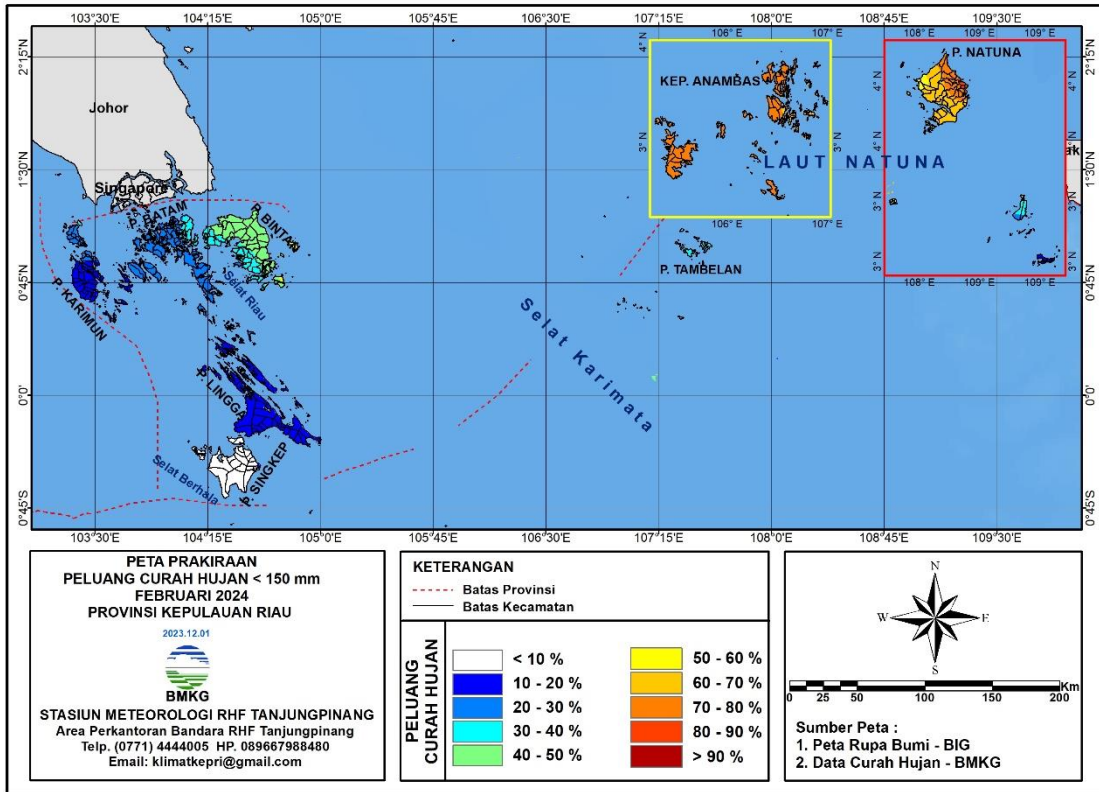


Gambar 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

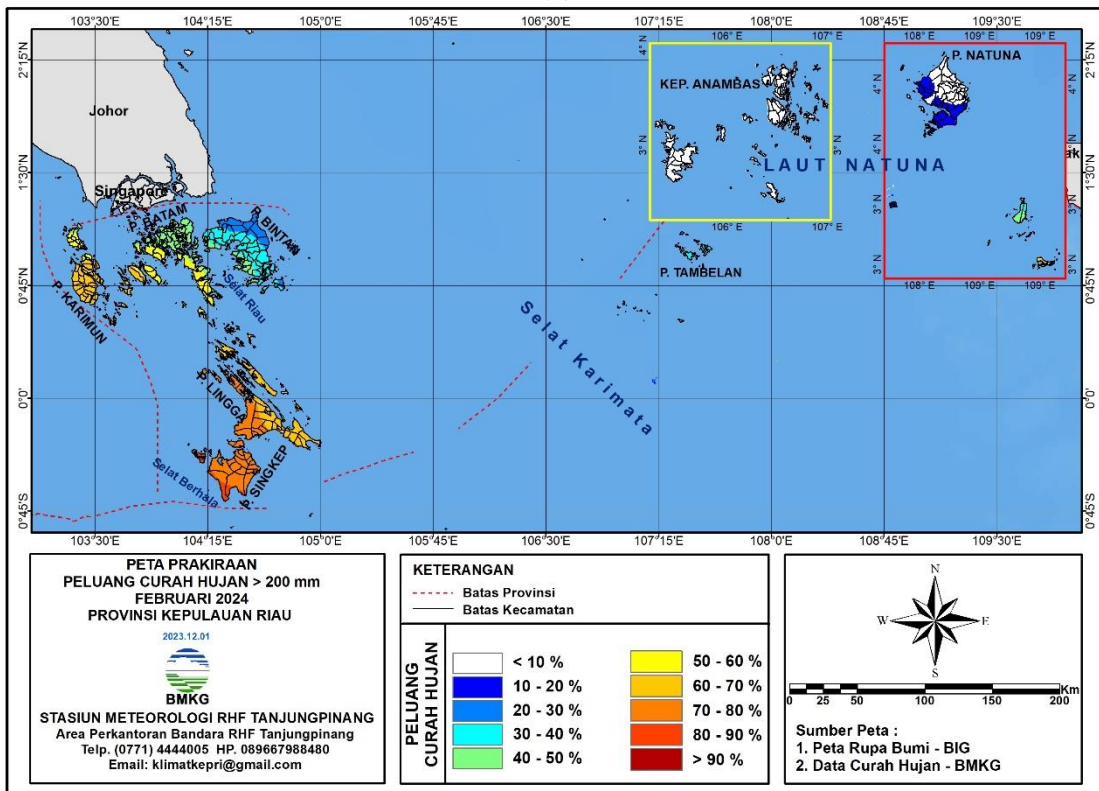
**Tabel 8.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2024

<b>Sifat Hujan (%)</b>	<b>Kabupaten / Kota</b>	<b>Kecamatan</b>
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Natuna	Sebagian Bunguran Timur
85 – 115	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Suak Midai, Serasan, Serasan Timur, Pulau Tiga, sebagian Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, dan Bunguran Timur
116 – 150	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Natuna	Subi, Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, dan sebagian Bunguran Timur
151 – 200	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan utara, Seri Kuala Lobam, dan sebagian Bukit Bestari
	Lingga	Katang Bidare, Bakung Serumpun, Selayar, Singkep Barat, Lingga, Lingga Utara, Senayang, dan Lingga Timur
> 200	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Lingga	Kepulauan Posek, Singkep, Singkep Pesisir, dan sebagian Singkep Selatan

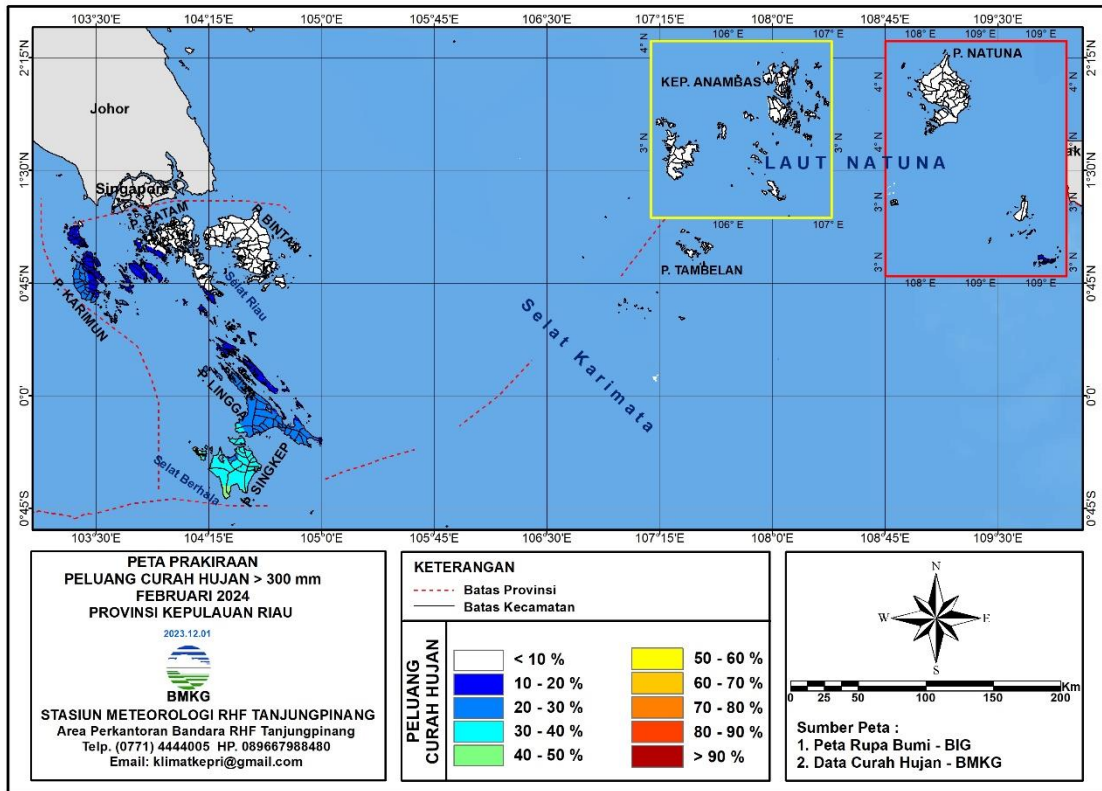
**F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Februari 2023**



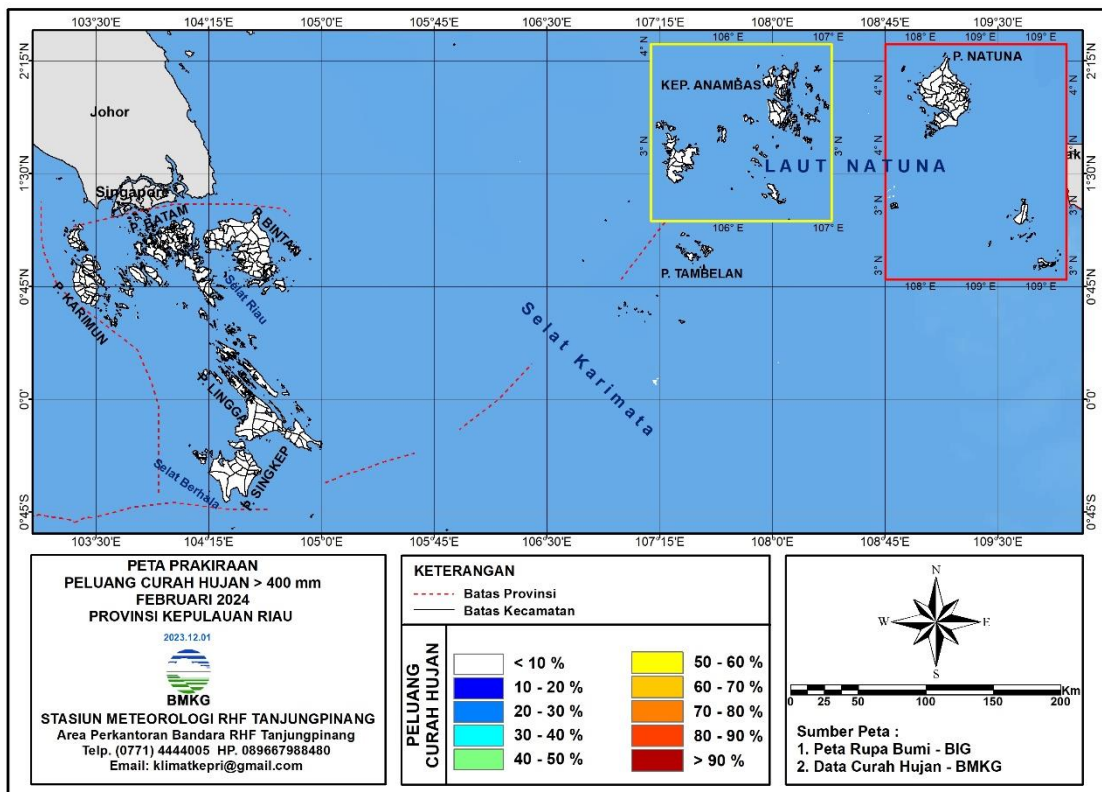
(a)



(b)



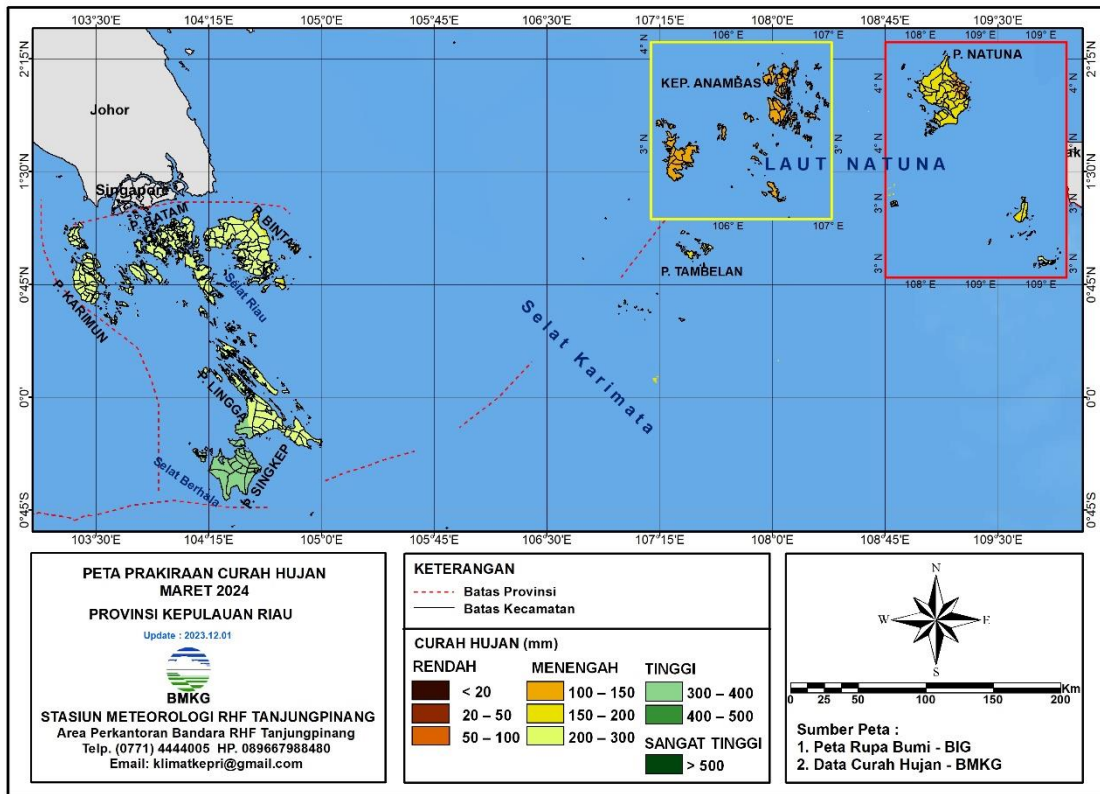
(c)



(d)

**Gambar 13.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Februari 2024:  
(a) <150 mm; (b) >200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

**G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024**



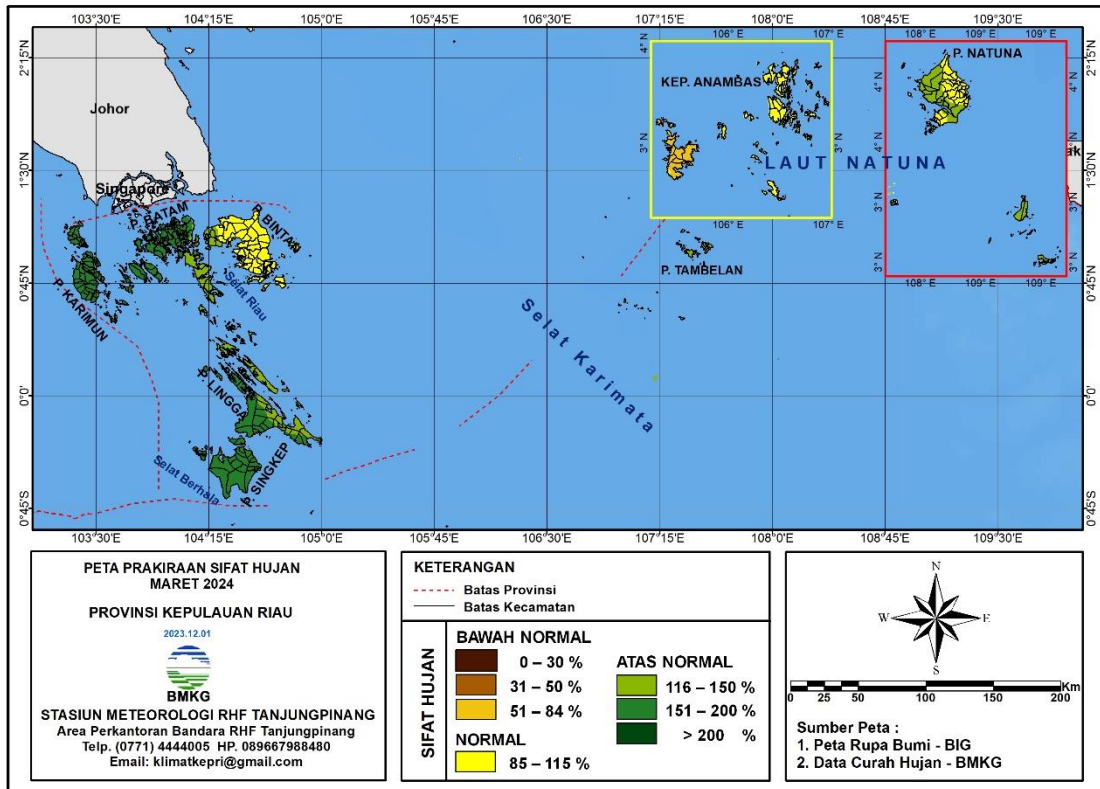
**Gambar 14.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 9.** Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Sebagian Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, dan Bunguran Timur
150 – 200	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Sebong, Gunung Kijang, Tambelan, dan Bintan Pesisir
	Natuna	Sebagian besar wilayah Kabupaten Natuna
200 – 300	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga Utara, Lingga Timur, dan sebagian Lingga
	Natuna	Serasan dan Serasan Timur
300 – 400	Lingga	Singkep, Singkep Selatan, Singkep Barat, Kepulauan Posek, Selayar, dan sebagian Lingga
400 – 500	-	-

> 500	-	-
-------	---	---

### H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024



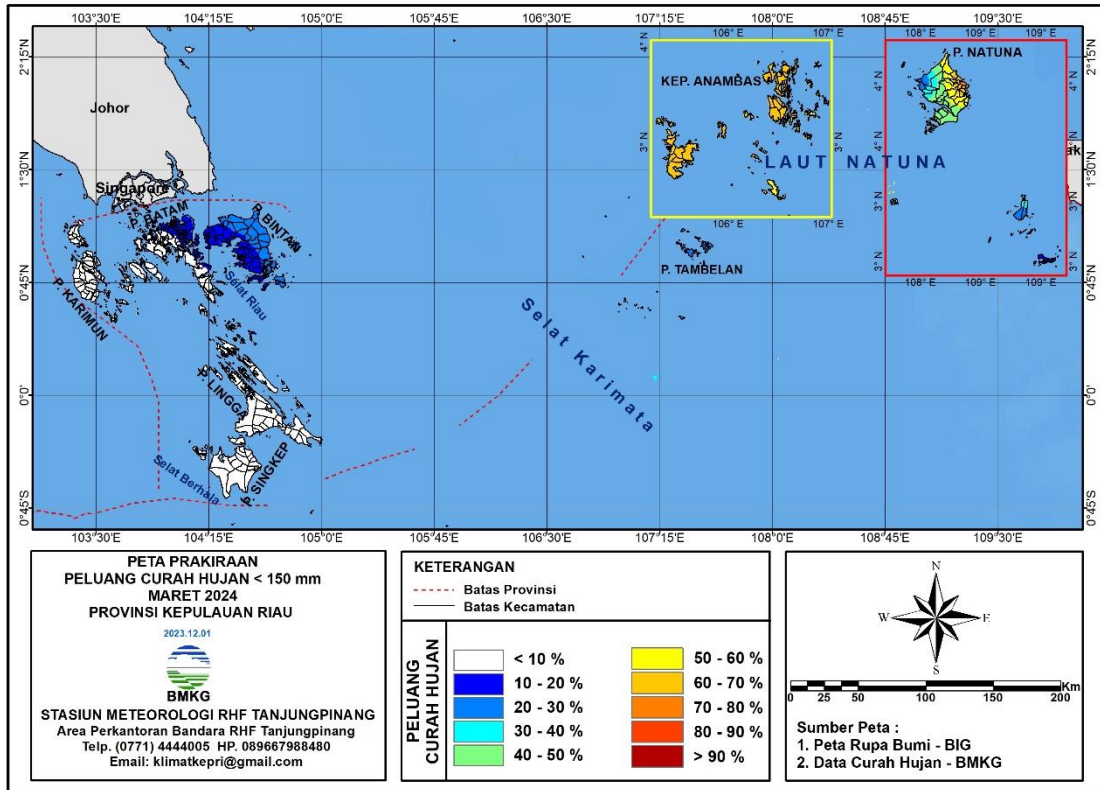
Gambar 15. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024

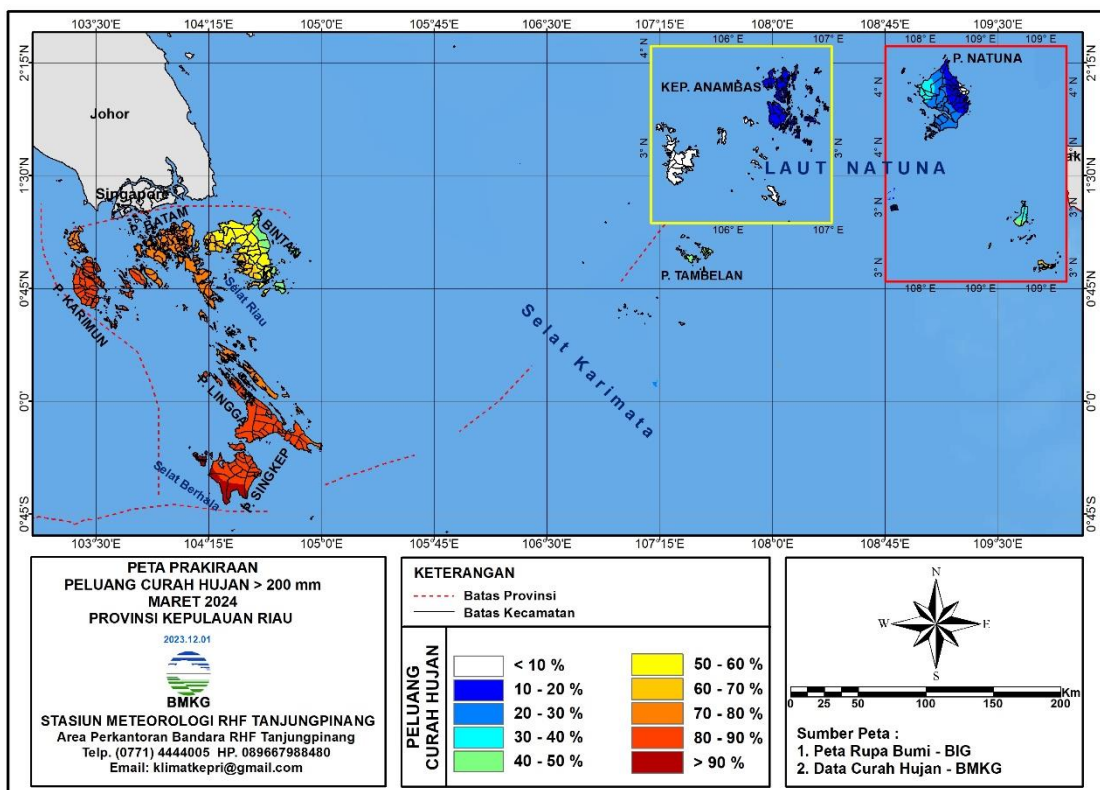
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Anambas	Jemaja dan Jemaja Timur
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar wilayah di Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Anambas	Siantan, Siantan Selatan, Siantan Timur, Siantan Tengah, dan Palmatak
	Natuna	Suak Midai, Bunguran Timur Laut, Binguran Timur, Bunguran Tengah, Pulau Tiga, sebagian Bunguran Utara, Bunguran Batubi, dan Bunguran Selatan
116 – 150	Batam	Galang dan sebagian Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, dan Tambelan
	Lingga	Katang Bidare, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga Utara, Lingga Timur, dan sebagian Lingga
	Natuna	Subi, Serasan, Serasan Timur, Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, dan sebagian Bunguran Selatan
	Lingga	Seluruh wilayah di Kabupaten Lingga

151 – 200	Batam	Sebagian wilayah di Kota Batam
	Lingga	Sebagian besar wilayah di Kabupaten Lingga
> 200	-	-

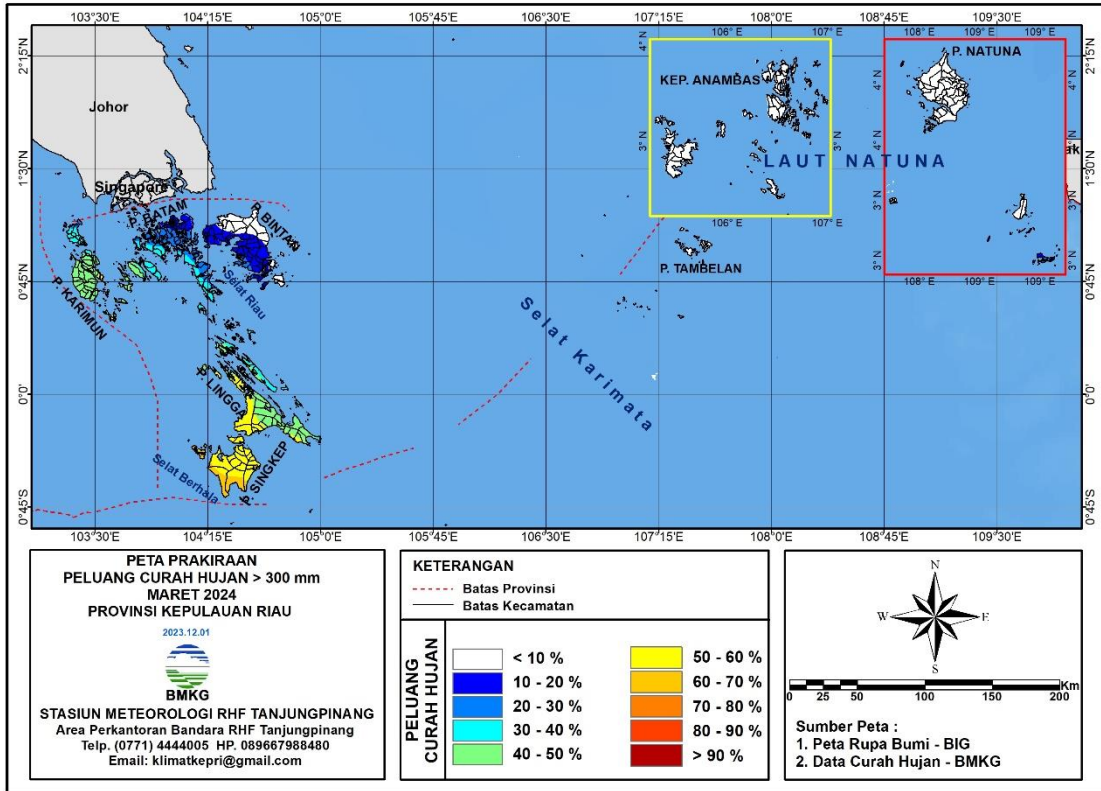
### I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Maret 2024



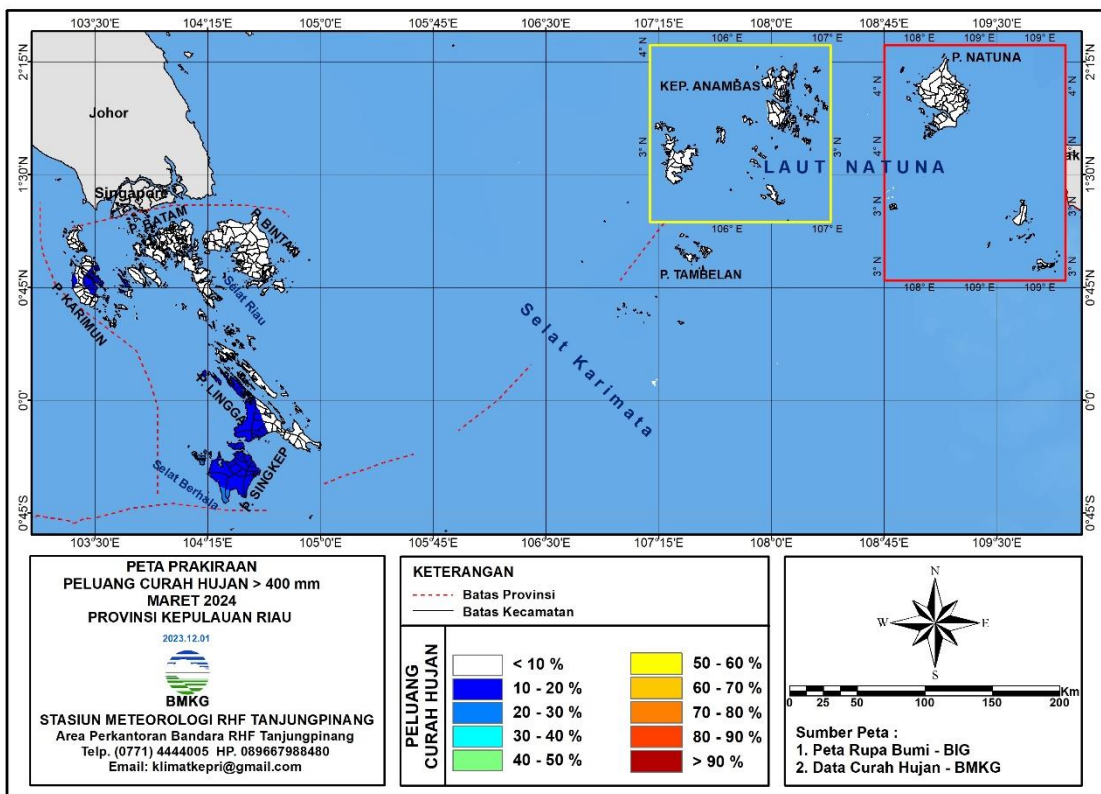
(a)



(b)



(c)

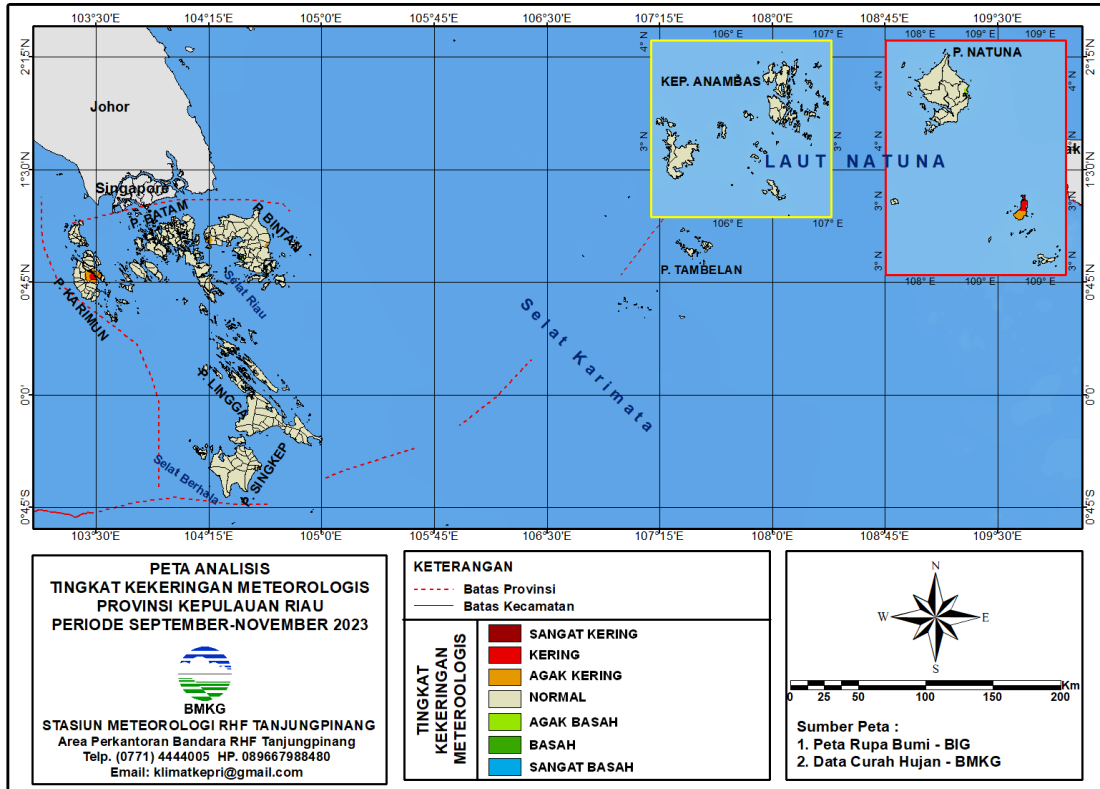


(d)

**Gambar 16.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Maret 2024:  
(a) <150 mm; (b) >200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

## INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

### A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan September - November 2023



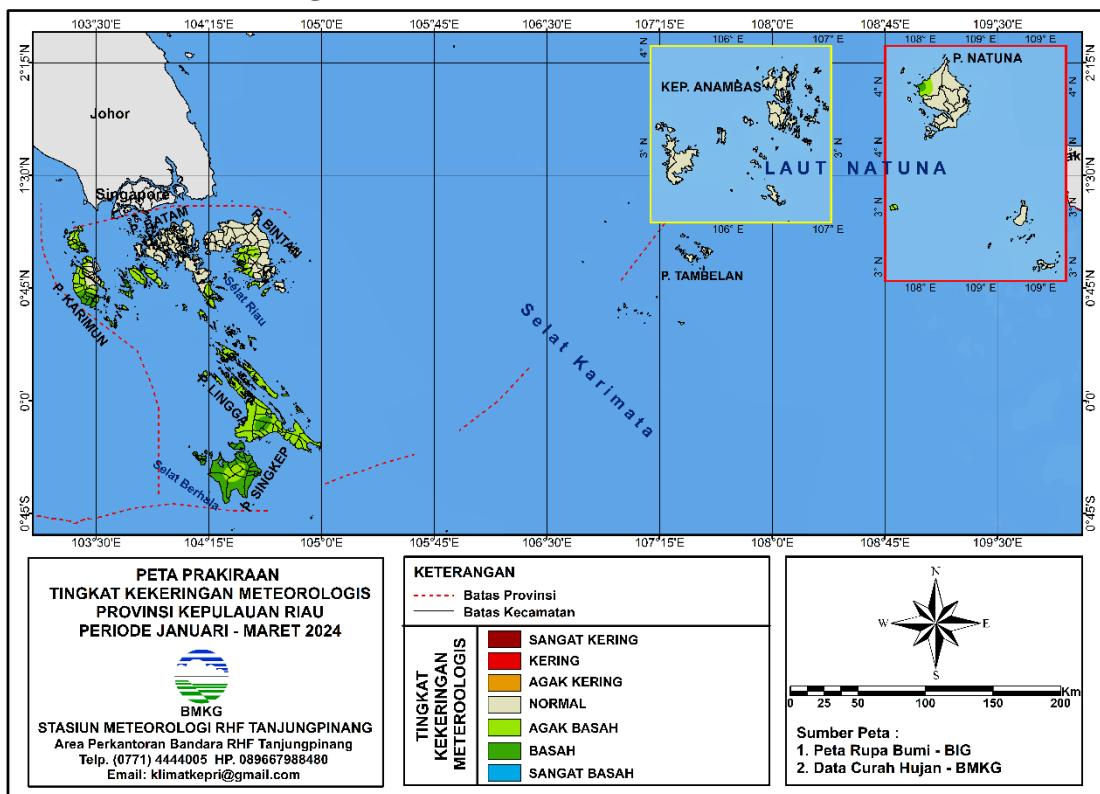
**Gambar 17.** Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode September - November 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 11.** Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan September - November 2023

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	Lingga	Sebagian Kundur Utara
	Natuna	Sebagian Subi
Agak Kering	Lingga	Sebagian Kundur Utara, Belat
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Gunung Kijang, dan Seri Kuala Lobam
	Lingga	Singkep Pesisir, Singkep, Singkep Selatan, sebagian besar Singkep Barat, sebagian kecil Lingga Utara dan Lingga Timur
Normal	Natuna	Sebagian kecil Subi, dan Bunguran Barat
	Karimun	Meral Barat, Tebing, Meral, Karimun, Buru, Kundur Barat, Kundur Utara, Ungar, Durai, Moro, sebagian Belat, dan Kundur Utara
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam kecuali Batu Aji
Normal	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Kota, Tambelan, sebagian Bukit Bestari, dan Seri Kuala Lobam

	Lingga	Seluruh wilayah di Kabupaten Lingga
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran tengah, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Bunguran tengah, Suak Midai, Serasan, Serasan Timur
Agak Basah	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Barat dan sebagian Bukit Bestari
	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Timur
Basah	-	-
Sangat Basah	-	-

**B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Januari – Maret 2024**



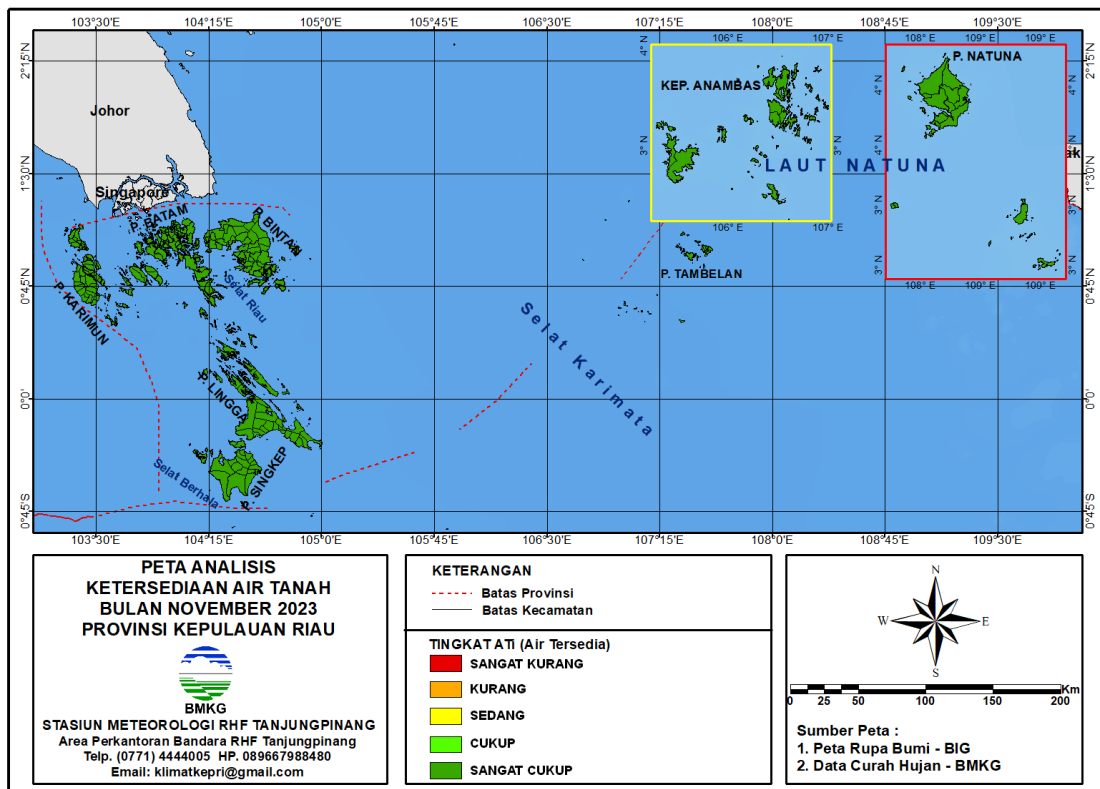
**Gambar 18.** Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Januari - Maret 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 12.** Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Januari - Maret 2024

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Karimun	Belat, sebagian Kundur Utara, dan Moro
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Batu Aji, Sekupang, Lubuk Baja, Batam Kota, Batu Ampar, Sei Beduk, Nongsa, Sekupang, dan sebagian Galang

	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sejong, Teluk bintang, Gunung Kijang, Tambelan, sebagian Tanjungpinang Timur, Bintan Timur, Bintan Pesisir, dan Mantang
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Subi, Serasan, Serasan Timur, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, dan sebagian Bunguran Utara
Agak Basah	Karimun	Tebing, Kundur Barat, Karimun, Ungar, Durai, sebagian Moro, Meral, Meral Barat, Buru, Kundur Utara, dan Kundur
	Batam	Sebagian Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Kota, sebagian Bukit Bestari, Teluk Bintan, Toapaya, Mantang, Bintan Timur, dan Tanjungpinang Timur
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga Timur, sebagian Lingga, Lingga Utara, Singkep Barat, dan Singkep Selatan
	Natuna	Suak Midai dan sebagian Bunguran Utara
Basah	Karimun	Sebagian Kundur, Ungar, dan Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Barat dan sebagian Bukit Bestari
	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Utara
Sangat Basah	-	-

### C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



**Gambar 19.** Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan November 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 13.** Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan November 2023

<b>Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah</b>	<b>Kabupaten / Kota</b>	<b>Kecamatan</b>
Sangat Kurang	-	-
Kurang	-	-
Sedang	-	-
Cukup	-	-
Sangat Cukup	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna



## **STASIUN METEOROLOGI TANJUNGPINANG**

**Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah**

Komplek Perkantoran Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah

Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

✉ [stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id](mailto:stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id)

☎ 0771-4444005

📷 [@bmgktanjungpinang](https://www.instagram.com/bmgktanjungpinang)

☎ 089667988480